

**POLA PEMBINAAN AKHLAK PESERTA DIDIK
MELALUI APLIKASI GOBIT (*GOLDEN HABITS*)
DI MTS MUHAMMADIYAH KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

CAHYATI RATNANINGSIH
NIM. 2119198

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**POLA PEMBINAAN AKHLAK PESERTA DIDIK
MELALUI APLIKASI GOBIT (*GOLDEN HABITS*)
DI MTS MUHAMMADIYAH KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

CAHYATI RATNANINGSIH
NIM. 2119198

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cahyati Ratnaningsih

NIM : 2119198

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“POLA PEMBINAAN AKHLAK PESERTA DIDIK MELALUI APLIKASI GOBIT (*GOLDEN HABITS*) DI MTS MUHAMMADIYAH KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya tulis penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademi dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 08 November 2023

Yang menyatakan



Cahyati-Ratnaningsih

NIM. 2119198

Dr. H. Ali Burhan, M.A.

Gg. 07 No. 11 A Setono, Kec. Pekalongan
Kota Pekalongan, Jawa Tengah

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) ekslembar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Cahyati Ratnaningsih

Kepada
Yth.
Dekan FTIK K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan
c/p Ketua Program Studi PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Cahyati Ratnaningsih

NIM : 2119198

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **POLA PEMBINAAN AKHLAK PESERTA DIDIK MELALUI
APLIKASI GOBIT (*GOLDEN HABITS*) DI MTS
MUHAMMADIYAH KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 08 November 2023

Yang menyatakan


Dr. H. Ali Burhan, M.A.
NIP. 19770623 200901 1 008



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **CAHYATI RATNANINGSIH**
NIM : **2119198**
Judul Skripsi : **POLA PEMBINAAN AKHLAK PESERTA DIDIK
MELALUI APLIKASI GOBIT (*GOLDEN HABITS*) DI
MTS MUHAMMADIYAH KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu, 15 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

M. Mujib Hidayat, M.Pd.I
NITK 19680423 201608 D1 001

Penguji II

Ridho Riyadi, M.Pd.
NIP. 19900304 201903 1 007

Pekalongan, 23 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| أ | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Ṣa | ṣ | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ḥa | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | d | De |
| ذ | Ḍal | ḏ | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | r | er |
| ز | Zai | z | zet |
| س | Sin | s | es |
| ش | Syin | sy | es dan ye |
| ص | Ṣad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍad | ḏ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | `ain | ` | koma terbalik (di atas) |

| | | | |
|----|--------|---|----------|
| غ | Gain | g | ge |
| ف | Fa | f | ef |
| ق | Qaf | q | ki |
| ك | Kaf | k | ka |
| ل | Lam | l | el |
| م | Mim | m | em |
| ن | Nun | n | en |
| و | Wau | w | we |
| هـ | Ha | h | ha |
| ء | Hamzah | ‘ | apostrof |
| ي | Ya | y | ye |

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| ـَ | Fathah | a | a |
| ـِ | Kasrah | i | i |
| ـُ | Dammah | u | u |

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|----------------|-------------|---------|
| ـَـيْ... | Fathah dan ya | ai | a dan u |
| ـَـوْ... | Fathah dan wau | au | a dan u |

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*
- فَعَلَ *fa`ala*
- سُئِلَ *suila*
- كَيْفَ *kaifa*
- حَوْلَ *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|--------------|-------------------------|-------------|---------------------|
| أ...آ...إ... | Fathah dan alif atau ya | ā | a dan garis di atas |
| ع...ي... | Kasrah dan ya | ī | i dan garis di atas |
| و...ؤ... | Dammah dan wau | ū | u dan garis di atas |

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*
- الْبِرُّ *al-birr*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الْجَالُ *al-jalāhu*

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuzu*
- شَيْءٍ *syai'un*
- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/*
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/*
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ *Allaāhu gafūrun rahīm*
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan sebagai ucapan terima kasih penulis kepada:

1. Allah SWT yang telah memberi rahmat, kemudahan, kelancaran dalam proses penulisan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya, Bapak Muslikhun, dan Ibu Kartini (Almh), dan keluarga besar yang dari awal mendukung penuh serta mendoakan penulis dalam menyelesaikan studi.
3. Adik saya Lia, yang dalam penulisan skripsi ini masih belajar di kelas satu MI, yang selalu menularkan ceria dan semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen pembimbing Bapak Dr. H. Ali Burhan, M.A. yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
5. Sahabat-sahabat saya yang telah membantu dan menemani masa studi penulis sampai akhir.
6. Teman-teman Iqro Klub Kab. Pekalongan dan UKM Kordais Nusa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang menjadi tempat penulis mengambil banyak pengalaman dan pembelajaran berorganisasi.
7. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 khususnya, yang banyak memberi warna baru dalam pertemanan semoga tetap silaturahmi tetap terjalin.
8. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sebagai Fakultas tempat penulis belajar dan mengembangkan diri.
9. Almamater UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

MOTO

وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Dan berbuat baiklah. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik” QS.Al-Baqarah [2]: 195.



ABSTRAK

Ratnaningsih, Cahyati. 2023. Pola Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Kata kunci: Pembinaan akhlak, Aplikasi GOBIT (*Golden Habits*), MTs Muhammadiyah Kajen

Penelitian ini dilatar belakangi dengan beberapa peserta didik di MTs Muhammadiyah Kajen yang ketertiban dalam pelaksanaan aktivitas keagamaan di rumah kurang, kemudian MTs Muhammadiyah Kajen melaksanakan inovasi dalam pembinaan akhlak peserta didik melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) untuk membantu madrasah dan orang tua dalam membina peserta didik dengan pembiasaan-pembiasaan emas di rumah, serta mewujudkan MTs Muhammadiyah Kajen sebagai sekolah reguler bernuansa pesantren. Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana pola pembinaan akhlak peserta didik di MTs Muhammadiyah Kajen melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*).

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: (1) Bagaimana pola pembinaan akhlak peserta didik melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajen? (2) Bagaimana problem pembinaan akhlak peserta didik melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajen? (3) Bagaimana solusi pembinaan akhlak peserta didik melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajen?.

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan kualitatif dengan mengambil latar tempat di MTs Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya dengancara mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Pola pembinaan akhlak peserta didik melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajen terbagi menjadi tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi. *Pertama* perencanaan, meliputi tujuan penggunaan aplikasi GOBIT (*Golden Habits*), sumber daya yang mendukung, strategi yang digunakan dan implementasi keputusan. *Kedua* tahap pelaksanaan, meliputi waktu, pelaksana, dan proses pelaksanaan pembinaan aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) pembinaan meliputi pembiasaan ibadah, *tahfidz*, *tahsin*, dan profil pelajar Pancasila. *Ketiga* evaluasi pembinaan akhlak melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) yaitu berupa lembar nilai rapor GOBIT (*Golden Habits*) yang diberikan setiap akhir semester. Problem pembinaan akhlak peserta didik melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) antara lain, kesibukan orang tua, kondisi peserta didik yang beragam, ketersediaan internet, dan belum diterapkannya *punishment* dan *reward*. Solusi pembinaan akhlak peserta didik melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajen yaitu membangun komunikasi dan kesadaran kepada semua *stakeholder* terhadap pentingnya penggunaan aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) dan penerapan *punishment* dan *reward*.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, peneliti ucapkan segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberi rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pola Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang berjuang menegakkan ajaran Islam.

Skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana (S-1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurraman Wahid Pekalongan. Dalam penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari kontribusi dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, izinkan penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurraman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurraman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurraman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Moh. Syaifudin, M.Pd. selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurraman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D. selaku dosen pembimbing akademik.
6. Bapak Dr. H. Ali Burhan, M.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran serta keikhlasan memberikan arahan dan bimbingan sehingga memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen dan staff UIN K.H. Abdurraman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan serta memperlancar proses administrasi selama penulis mengemban pendidikan di UIN K.H. Abdurraman Wahid Pekalongan.

8. Segecap Civitas Akademik UIN K.H. Abdurraman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
9. Bapak Zaenudin, S.Th.I., M.Pd. selaku Kepala MTs Muhammadiyah Kajea Kabupaten Pekalongan yang telah berkenan memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian dan mengarahkan selama melakukan penelitian di sekolah.
10. Segecap guru dan staff MTs Muhammadiyah Kajea Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik selama penulis melakukan penelitian.
11. Segecap orang tua peserta didik MTs Muhammadiyah Kajea yang berkenan memberikan informasi yang dibutuhkan penulis.
12. Segecap peserta didik MTs Muhammadiyah Kajea yang berkenan diwawancarai oleh penulis guna mengumpulkan informasi yang dibutuhkan.

Atas segala kebaikan, dukungan, dan bantuan dari semua pihak, penulis hanya bisa membalasnya dengan doa dan harapan semoga Allah SWT melimpahkan keberkahan dan kebaikan yang tiada tara. *Aamiin*. Terlepas dari itu, penulis juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, baik dari segi bahasa ataupun tata tulis yang masih banyak kekurangan, itu semata-mata karena keterbatasan ilmu penulis. Untuk itu penulis dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik dari pembaca yang sifatnya membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 7 November 2023
Penulis



Cahyati Ratnaningsih
NIM. 2119198

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | v |
| PERSEMBAHAN | x |
| MOTO | xi |
| ABSTRAK | xii |
| KATA PENGANTAR | xiii |
| DAFTAR ISI | xv |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR BAGAN | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Kegunaan Penelitian | 5 |
| E. Metode Penelitian | 7 |
| 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 7 |
| 2. Sumber Data | 8 |
| 3. Teknik Pengumpulan Data | 9 |
| 4. Teknik Analisis Data | 10 |
| F. Sistematika Penulisan Skripsi | 11 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | 13 |
| A. Deskripsi Teori | 13 |
| B. Penelitian yang Relevan | 27 |
| C. Kerangka Berpikir | 29 |
| | |
| BAB III HASIL PENELITIAN | 32 |
| A. Gambaran Umum MTs Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan | 32 |
| B. Pola pembinaan akhlak peserta didik melalui Aplikasi GOBIT (Golden Habits) di MTs Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan | 37 |
| C. Problem Pola Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Aplikasi GOBIT (Golden Habits) di MTs Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan | 41 |
| D. Solusi Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Aplikasi GOBIT (Golden Habits) di MTs Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan | 43 |

| | |
|--|----|
| BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN | 45 |
| A. Analisis Pola pembinaan akhlak peserta didik melalui Aplikasi GOBIT (Golden Habits) di MTs Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan..... | 45 |
| B. Analisis Problem Pola Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Aplikasi GOBIT (Golden Habits) di MTs Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan..... | 54 |
| C. Analisis Solusi Pola Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Aplikasi GOBIT (Golden Habits) di MTs Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan..... | 57 |
| BAB V PENUTUP | 61 |
| A. Kesimpulan..... | 61 |
| B. Saran..... | 62 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 4.1 Indikator Habit | 50 |
| Tabel 4.2 Indikator Profil Pelajar Pancasila | 51 |



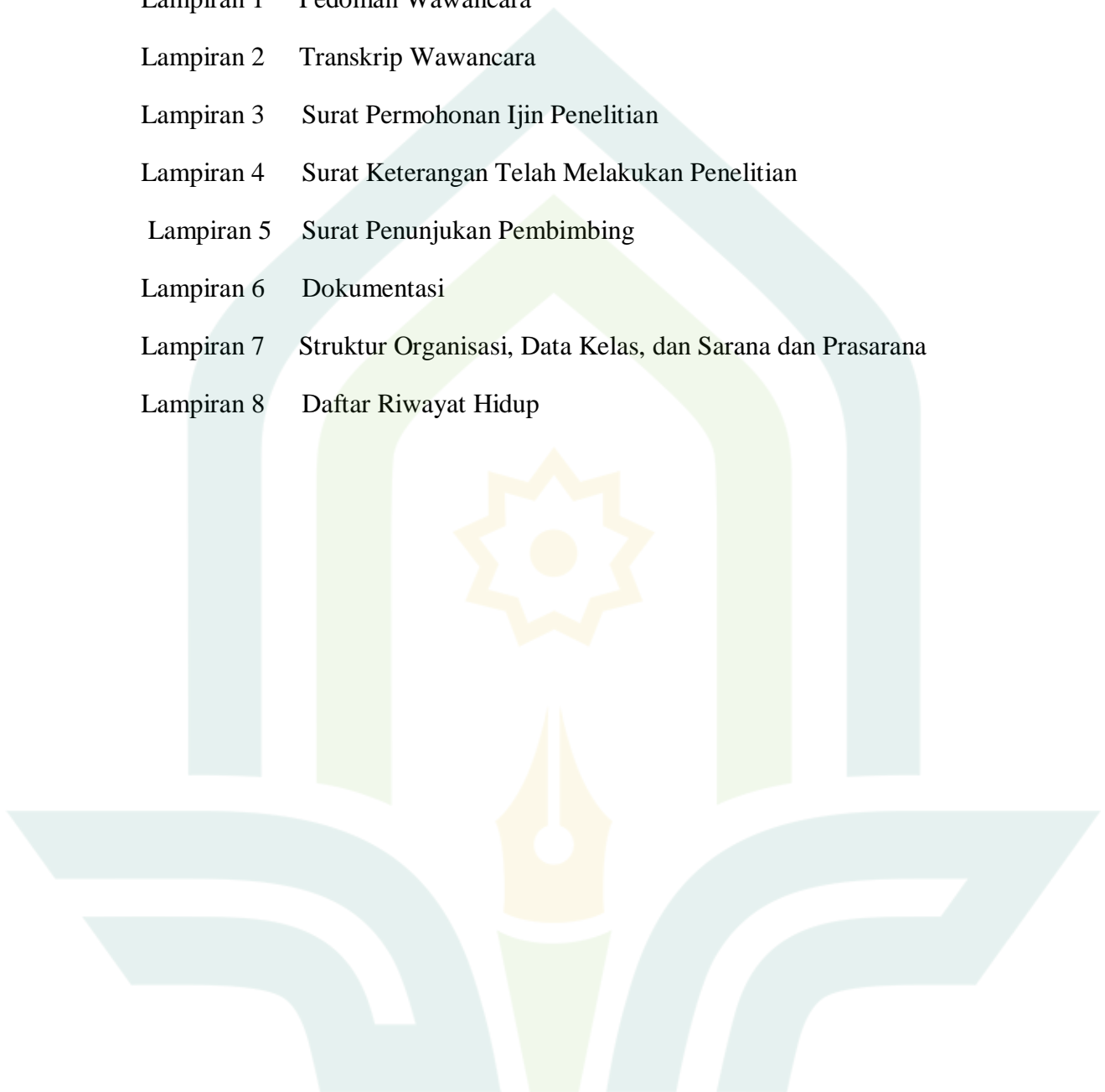
DAFTAR BAGAN

| | |
|-----------------------------------|----|
| Bagan 2.1 Kerangka Berpikir | 31 |
|-----------------------------------|----|



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 Surat Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 5 Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 6 Dokumentasi
- Lampiran 7 Struktur Organisasi, Data Kelas, dan Sarana dan Prasarana
- Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang meletakkan *al-akhlaq al karimah*, budi pekerti yang dinilai sangat penting di semua aspek yang ada di kehidupan umat Islam di dunia. Namun sekarang ini, keberadaan kemajuan modernisasi memberikan pengaruh dan menggeser tidak sedikit norma dan nilai-nilai agama yang sudah ada di masyarakat. Dampak adanya modernisasi tidak hanya dirasakan oleh sektor Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) saja, namun rusaknya perilaku manusia, etika dan moral juga sangat terpengaruh.¹ Membahas lebih jauh mengenai akhlak, yang paling dekat dan mudah terdampak salah satunya kalangan remaja, walaupun semua manusia tidak terlepas dengan akhlak, akan tetapi banyak kasus dan yang diperbincangkan adalah remaja. Remaja dengan watak dan sistem nilai yang tidak jarang menciptakan tindakan yang dianggap masyarakat tidak seharusnya dilakukan.² Maka dari itu, kondisi akhlak remaja harus mendapat perhatian penuh dari berbagai pihak, baik dari pihak sekolah, lingkungan keluarga bahkan diri remaja itu sendiri.

Salah satu sekolah yang berfokus dalam pembinaan akhlak peserta didiknya adalah MTs Muhammadiyah Kajen, merupakan salah satu Madrasah

¹ Mahfud Hannan, "Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Bimbingan Mental Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Kuliah Lima Menit Pada MTs Ma'arif NU Rondongan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar" (*Jurnal Ilmiah Tarbiyah Umat*, Vol. IX N0.2 Desember 2019, hkm.160).

² Ernita Dewi, dan Sayyed Amirul Kamar, *Perempuan dan Remaja Dalam Rotasi Perubahan Zaman* (Banda Aceh: PT Naskah Aceh Nusantara, 2021), hlm. 59.

Tsanawiyah dengan akreditasi A di kabupaten Pekalongan. Sekolah berbasis Islam ini, memiliki peran besar dan fokus utama dalam membentuk dan mencetak generasi peserta didiknya yang baik akhlaknya. Namun, perlu diketahui bahwa kondisi akhlak peserta didik di MTs Muhammadiyah Kajen pun beragam. Menurut Bapak Mirwan, selaku guru akidah akhlak MTs Muhammadiyah Kajen, menjelaskan kondisi akhlak peserta didik di MTs Muhammadiyah Kajen tidak banyak kasus penyimpangan akhlak, masalah-masalah yang timbul hanya bersifat kasuistik artinya hanya beberapa kasus yang terjadi di lingkungan madrasah dan keluarga, seperti kurangnya kedisiplinan, sikap tidak mau tahu, atau bahkan semangat tertib dalam beribadah rendah.³

Berdasarkan wawancara dengan orang tua menyebutkan bahwa akhlak anak-anak mereka yang bersekolah di MTs Muhammadiyah sudah cukup baik, seperti sikap sopan dan santun di lingkungan keluarga, bergaul dengan teman-teman yang baik, serta seringkali mengikuti kajian di masjid.⁴ Namun tingkat disiplin peserta didik dalam mengerjakan aktivitas keagamaan harian masih terbilang rendah, misalnya ketertiban melaksanakan salat lima waktu, ibadah-ibadah sunah yang mulai terlupakan, tadarus Al-Qur'an yang kadang-kadang, dan banyak waktu yang dihabiskan untuk bermain ketimbang belajar dan

³ Muhammad Mirwan, Guru Akidah Akhlak MTs Muhammadiyah Kajen, Wawancara Pribadi, Pekalongan 16 November 2022.

⁴ Istiqomah, Orang tua Peserta Didik Kelas XI MTs Muhammadiyah Kajen, Wawancara Langsung, Pekalongan 30 Juni 2022.

membaca buku pelajaran serta pembiasaan akhlak lainnya yang masih perlu diingatkan.⁵

Untuk mengatasi berbagai permasalahan diatas, maka perlu langkah serius yang harus dilakukan madrasah dan orang tua dalam memantau aktivitas anak ketika di rumah. Salah satunya melalui pembinaan akhlak, pembinaan akhlak tidak cukup dilakukan di sekolah saja dengan melalui pembelajaran PAI yang tidak setiap hari di ajarkan, melainkan ada peran orang tua yang harus saling berkontribusi dan saling mempengaruhi agar terwujud keselarasan dalam pembinaannya. Menjadi sekolah yang berbasis agama, MTs Muhammadiyah Kajen berupaya penuh dalam meningkatkan kreativitas dan mengembangkan strategi untuk melakukan pembinaan akhlak peserta didiknya.

Di era yang serba berbasis teknologi tentunya mengharuskan sekolah memanfaatkan hal ini, yang tentunya bisa memudahkan semua pihak yang terlibat. Bapak Zaenuddin, S.Th.I., M.Pd. Kepala MTs Muhammadiyah Kajen, menjelaskan satu dari beberapa upaya dalam pembinaan akhlak berkolaborasi dengan orang tua, menggunakan aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) yang memiliki arti kebiasaan-kebiasaan emas. Pembiasaan dalam aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) menerapkan pembiasaan untuk melakukan amalan sehari-hari. Aplikasi ini sebagai kontrol pihak sekolah terhadap akhlak peserta didik ketika di rumah, melalui kerjasama dengan orang tua. Pola pembinaan ini juga sangat memudahkan pihak sekolah dalam mengelola dan memberikan penilaian afektif peserta didik melalui aplikasi ini. Poin akhlak yang terdapat di dalam

⁵ Suratmi, Orang Tua Peserta Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Kajen, Wawancara Pribadi, Pekalongan 25 Maret 2023.

aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) antara lain pelaksanaan ibadah wajib, ibadah sunnah, literasi, dan muamalah.⁶

Oleh sebab itu, peneliti sangat tertarik untuk meneliti bagaimana pola pembinaan akhlak peserta didik melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan, dan dari hasil pengamatan, penulis mendapat kesimpulan jika pembinaan akhlak peserta didik di MTs Muhammadiyah Kajen melalui aplikasi yang bernama GOBIT (*Golden Habits*), bisa membantu proses pembinaan akhlak peserta didik dengan kerja sama pihak madrasah dan orang tua untuk mencapai tujuan dari MTs Muhammadiyah sebagai salah satu sekolah reguler yang berbasis pondok pesantren. Dari pemaparan latar belakang diatas, penulis akan mengkaji secara ilmiah terkait dengan “Pola Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan”, untuk memberi wawasan baru kepada pembaca tentang aplikasi GOBIT yang digunakan oleh MTs Muhammadiyah Kajen dalam membina akhlak peserta didiknya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pola Pembinaan Akhlak Peserta Didik melalui Aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan?

⁶ Zaenuddin, Kepala MTs Muhammadiyah Kajen, Wawancara Pribadi, 16 November 2022.

2. Bagaimana Problem Pembinaan Akhlak Peserta Didik melalui Aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajej Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana Solusi Pembinaan Akhlak Peserta Didik melalui Aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajej Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah di atas, peneliti menyimpulkan beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pola pembinaan akhlak peserta didik melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajej Kabupaten Pekalongan
2. Untuk mendeskripsikan problem pembinaan akhlak peserta didik melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajej Kabupaten Pekalongan
3. Untuk mendeskripsikan solusi dalam pembinaan akhlak peserta didik melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajej Kabupaten Pekalongan

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu baru kepada peneliti dan kepada masyarakat luas.

b. Dapat dijadikan rujukan dan bahan masukan untuk riset ilmiah selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Mampu memperluas ilmu baru mengenai pola pembinaan akhlak peserta didik di sekolah, dengan begitu peneliti dapat mengembangkan keterampilan dan menginformasikan pola pembinaan akhlak yang di dapat kepada masyarakat luas, sehingga pembinaan akhlak ini terus berjalan dan mengalami perkembangan untuk mewujudkan generasi bangsa yang berakhlak terpuji.

b. Bagi Guru

Dijadikan evaluasi meningkatkan kompetensi guru dan wawasan dalam membina akhlak peserta didik di sekolah.

c. Bagi Orang tua

Menambah wawasan dan sebagai pengingat kepada orang tua dalam mengawasi dan mendampingi proses pembinaan akhlak anak-anak di luar sekolah.

d. Bagi Peserta Didik

Membentuk peserta didik yang berperilaku baik, wawasan baru, dan dapat mengikuti proses pembinaan akhlak dengan baik sebagai wujud tanggung jawab menjadi seorang muslim, seorang anak yang tumbuh di lingkungan keluarga serta masyarakat, dan seorang pelajar.

e. Bagi Masyarakat

Sebagai referensi untuk menambah wawasan bagi pembaca yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian ini.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, adalah penelitian yang memiliki sifat menganalisa dan menerangkan sebuah peristiwa, sikap, kepercayaan, aktivitas sosial, persepsi, dan pemikiran seseorang individu atau kelompok. Landasan teori menjadi pendukung fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.⁷ Dalam skripsi ini peneliti mendeskripsikan bagaimana pola pembinaan akhlak yang dilakukan MTs Muhammadiyah Kajen terhadap peserta didik melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*).

b. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis Penelitian Lapangan (*Field Research*) yaitu proses mendalami sebuah fenomena pada kehidupan nyata dan mempelajari secara intensif latar belakang situasi suatu unit sosial dan interaksi lingkungan langsung di lapangan.⁸ Selanjutnya peneliti mengumpulkan data dan informasi terkait proses pembinaan akhlak

⁷ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hlm. 6-7.

⁸ Feny Rita Fiantika, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 9.

peserta didik melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan.

2. Sumber Data

Faktor penting pertimbangan dalam penulisan data dan menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian karena menyangkut dari mana data diperoleh.⁹ Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Merupakan sumber data yang diberikan secara langsung kepada peneliti dalam mengumpulkan data.¹⁰ Dalam penelitian ini, Kepala Sekolah, operator, wali kelas, wali murid dan peserta didik MTs Muhammadiyah Kajen menjadi data primer peneliti.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan di masa lalu oleh orang lain tetapi dapat digunakan peneliti lain di masa mendatang. Data sekunder dapat digunakan untuk memperkuat penelitian yang sedang dilakukan.¹¹ Sumber data sekunder yang peneliti gunakan antara lain; hasil *spreadsheet* pembinaan akhlak peserta didik, buku, jurnal, situs web, dan dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian di MTs Muhammadiyah Kajen.

⁹ Ambarwati, *Metode Penelitian Kualitatif* (Pati: CV Al Qalam Media Lestari, 2022), hlm. 63.

¹⁰ Ambarwati, *Metode Penelitian Kualitatif*, ... hlm. 64.

¹¹ Teddy Chandra, dan Priyono, *Statistika Deskriptif* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2023), hlm. 25-26.

3. Teknik Pengumpulan Data

Strategi peneliti yang digunakan untuk menghimpun data-data yang dibutuhkan, sehingga peneliti mendapat bahan, keterangan, pernyataan, dan informasi yang dapat dipercaya.¹² Berikut penjelasannya :

a. Observasi

Aktivitas mencatat dan mengamati objek yang diteliti, dinamika yang tampak, gambaran perilaku alamiah sesuai dengan situasi yang ada secara sistematis.¹³ Dalam penelitian kali ini, teknik observasi dilakukan untuk mengetahui pola pembinaan akhlak peserta didik melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajen. Instrumen pengumpulan data yaitu pedoman pengamatan, alat tulis.

b. Wawancara

Proses komunikasi langsung pewawancara dengan responden melalui tanya jawab.¹⁴ Wawancara yang dilakukan peneliti ditujukan kepada kepala madrasah, operator, wali kelas, wali murid dan peserta didik MTs Muhammadiyah Kajen. Instrumen wawancara yaitu pedoman wawancara, alat tulis, dan alat rekam.

c. Dokumentasi

Teknik pelengkap kedua teknik sebelumnya (pengamatan dan wawancara). Teknik mengumpulkan gambar, tulisan, atau karya

¹² Ambarwati, *Metode Penelitian Kualitatif*, ... hlm. 73.

¹³ Feny Rita Fiantika, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... hlm. 13.

¹⁴ Bernadus Bin Frans Resi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 349.

monumental individu atau dari organisasi kelembagaan.¹⁵ Dokumen di penelitian ini adalah foto visi dan misi sekolah, foto struktur organisasi sekolah, sarana dan prasarana, data kelas, serta jumlah keanggotaan pendidik dan kepegawaian.

4. Teknik Analisis Data

Terdapat aktivitas pengolahan data menjadi sebuah informasi baru untuk dipahami lebih mudah dan sebagai solusi dari permasalahan yang sedang diteliti.¹⁶ Peneliti menggunakan pendekatan induktif, yaitu munculnya kesimpulan data yang diverifikasi dengan teori yang sudah ada.¹⁷ Pada tahap awal, hal yang dilakukan adalah menganalisis data untuk mengarahkan fokus penelitian dan rumusan masalah. Kemudian, mempertajam fokus dan pengecekan keabsahan data melalui analisis data saat penelitian berlangsung. Di tahap akhir analisis data dilakukan kembali untuk menyimpulkan hasil yang di dapat.¹⁸

Setelah proses mengumpulkan data, peneliti melakukan analisis lanjutan data-data sesuai dengan fokus penelitian yaitu pola pembinaan akhlak peserta didik melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan, dengan cara:

¹⁵ Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Malang: Media Nusa Creative, 2022), hlm. 224.

¹⁶ Almira Keumala Ulfah, dkk, *Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra, Riset, dan Pengembangan)*, (Madura: IAIN Madura Press, 2022), hlm. 1.

¹⁷ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Sleman: PT Kanisius, 2021), hlm. 4.

¹⁸ Helaluddin, dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm.21.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam tahap ini terjadi proses pemilihan hal-hal pokok dan merangkum hal yang diperlukan saja. Tujuannya memudahkan peneliti melakukan pengumpulan dan menyederhanakan data.¹⁹ Menyaring data wawancara, dokumentasi, dan observasi dari guru, orang tua, dan peserta didik terkait pembinaan akhlak melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Data kualitatif sering menyajikan data dengan bentuk naratif berupa catatan lapangan dan wawancara yang tersusun secara sistematis dan mudah untuk dipahami. Sehingga dalam penelitian ini peneliti juga akan menyajikan data berbentuk narasi.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing or Verification*)

Jenis penelitian kualitatif mengedepankan gagasan baru sebagai hasil akhir dari kesimpulan, dalam bentuk deskripsi dan gambaran yang masih belum jelas menjadi jelas.²⁰

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Supaya penelitian ini sistematis dan tidak menyimpang arah pembahasan yang telah ditetapkan, maka peneliti mengklasifikasikan skripsi ini dengan lima bab, sebagai berikut:

¹⁹ Feny Rita Fiantika, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... hlm. 15.

²⁰ Feny Rita Fiantika, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... hlm. 15.

BAB I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori, terdiri dari: deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir

BAB III Hasil Penelitian. Bab ini akan membahas mengenai (1) Profil MTs Muhammadiyah Kajen Kab. Pekalongan meliputi: visi dan misi, letak geografis, sistem organisasi, data guru, sarana dan prasarana. (2) Pola pembinaan akhlak peserta didik melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajen (3) Problem pembinaan akhlak peserta didik melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajen (4) Solusi pembinaan akhlak peserta didik melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajen

BAB IV Analisis Hasil Penelitian. Pada bab ini peneliti akan menganalisis dan mengolah hasil penelitian yang sudah dilakukan meliputi analisis pola pembinaan akhlak peserta didik melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajen, analisis problem pembinaan akhlak peserta didik melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajen, dan analisis solusi yang dapat diberikan dari pembinaan akhlak peserta didik melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan.

BAB V Kesimpulan dan Saran, terdiri dari kesimpulan mengenai topik yang dibahas, dan saran untuk perbaikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pembinaan Akhlak

a. Pengertian Pembinaan Akhlak

Membina adalah tindakan dan usaha untuk membangun (masyarakat, negara, dan sebagainya) sebagai pedoman mendapat keselamatan, dunia dan akhirat.²¹ Prosesnya dilaksanakan secara berencana, teratur, terarah, dan secara sadar dengan harapan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dari subjek yang dibina melalui bimbingan, pengarahan, pengawasan dan pengembangan stimulus. Jadi, pembinaan adalah proses membentuk dan mengarahkan tingkah laku dan sikap manusia melalui pengajaran dan latihan.

Sedangkan akhlak memiliki arti dari bahasa Arab, yaitu *jama'* dari kata *hulq (huluqun)*, yang menurut *lughat* artinya tingkah laku, budi pekerti atau tabi'at seseorang.²² Dalam konsep yang dijelaskan Buana Sari, dan Santi Eka Ambaryani, ada dua pengertian akhlak Menurut Ibnu Miskawih dan Imam Al-Ghazali, akhlak merupakan segala sifat yang ada di dalam jiwa dan mendorongnya untuk melakukan suatu tindakan dengan mudah tanpa adanya pertimbangan dan pemikiran sebelumnya.²³

²¹ Buana Sari, dan Santi Eka Ambaryani, *Pembinaan Akhlak Pada Remaja* (Bogor: Guepedia, 2021), hlm. 9.

²² Mugni Muhit, *Akhlak Al-Karimah (Membina Kepribadian Terpuji)* (Bogor: Guepedia, 2022), hlm. 85.

²³ Buana Sari, dan Santi Eka Ambaryani, *Pembinaan Akhlak Pada Remaja,...* hlm. 12.

Penulis menyimpulkan pembinaan akhlak merupakan usaha mengarahkan dan membentuk akhlak subjek didik secara berencana melalui pendekatan ajaran Islam sehingga terwujud generasi Islam yang berakhlakul karimah.

b. Tujuan Pembinaan Akhlak

Mawardi menjelaskan bahwa menurut Syekh Az- Zarnuji, tujuan pembinaan akhlak lebih diutamakan untuk kepentingan akhirat, namun kepentingan duniawi juga tidak boleh ditinggalkan.²⁴ Di dalam buku Ilmu Akhlak karangan Samsul Munir Amin, tujuan akhlak menurut Imam Al-Ghazali adalah kebahagiaan akhir (*Sa'adah Ukhrawiyah*) yaitu kebahagiaan akhirat.²⁵ Islam memberikan pembinaan atau pendidikan akhlak untuk membentuk pribadi muslim yang beradab dan bermoral baik yang iman dan takwa kepada Allah SWT. Selain pembinaan akhlak, Islam juga memerintahkan untuk melakukan pembinaan fisik juga, namun pembinaan akhlak ini penting didahulukan mengingat jiwa yang dibina dengan baik akan menciptakan perilaku yang baik pula dan melahirkan kebahagiaan dan kebaikan untuk semua orang.²⁶

Q.S An-Nahl : 97 menjelaskan janji Allah SWT terhadap mereka yang selalu berkakhlak baik, yang berbunyi:

²⁴ Mawardi, dkk, "Pembinaan Akhlak Menurut Syekh Az-Zarnuji Dalam Kitab Ta'limul Muta'allim" (*Rayah Al-Islam: Jurnal Ilmu Islam*, Vol. V, No. 1, 2021), hlm. 36.

²⁵ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak* (Jakarta: Amzah, 2022), hlm. 19.

²⁶ Muhamad Ali Amrizal, dan Nurhattati Fuad, "Manajemen Pembinaan Akhlak di Pesantren" (*Jurnal Basicedu*, Vol. VI, No. 3, 2022), hlm. 3605.

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأَنُحْيِيَنَّاهُ حَيَاةً طَيِّبَةً

وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: “Barang siapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.” QS.An-Nahl [16]: 97.

Berdasar pada penjelasan di atas, maka penulis menyimpulkan pembinaan akhlak yang dilakukan dengan beragam cara sesuai dengan ajaran Islam bertujuan agar seorang yang dibina akhlaknya meraih rasa bahagia di dunia dan akhirat. Mengingat bahwa kebahagiaan akhirat lebih abadi dan tidak ternilai harganya.

c. Landasan dan Kedudukan Akhlak

1) Landasan Akhlak

Nilai suatu ajaran harus memiliki dasar untuk memberikan arah pada tujuan yang ingin dicapai, serta sebagai landasan untuk berdirinya ajaran itu, Al-Qur'an merupakan kitab suci dan pedoman umat manusia dalam berkehidupan yang juga menjadi landasan akhlak, dalam firman Allah SWT disurat An-Nahl ayat 64 menyebutkan :

وَمَا أَنزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ وَهُدًى وَرَحْمَةً

لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya: “Dan Kami tidak menurunkan Kitab (Al-Qur'an) ini kepadamu (Muhammad), melainkan agar engkau dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan,

serta menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.” QS.An-Nahl [16]: 64.

2) Kedudukan Akhlak

Islam memandang akhlak sebagai salah satu rukun agama yang memiliki posisi dan peran penting bagi seorang muslim atau individu yang senantiasa harus berinteraksi dengan individu lain dan di lingkungannya. Akhlak mewarnai perilaku dan sikap individu selaras dengan bagaimana muamalahnya, ibadahnya serta tingkat keimanannya. Akhlak dalam agama Islam memiliki keberadaan yang sangat penting dan keistimewaan luar biasa,. hal ini didukung oleh penjelasan berikut :

- a) Nabi Muhammad SAW memiliki misi pokok risalah Islam yaitu penyempurnaan akhlak.
- b) Akhlak menjadi ajaran pokok agama Islam.
- c) Akhlak yang mulia akan memberatkan timbangan di hari akhir nanti.
- d) Kualitas pribadi muslim, terlihat dari baik dan buruk akhlaknya.
- e) Akhlak baik mewujudkan hasil dan bukti dari ibadah kepada Allah SWT.
- f) Nabi Muhammad senantiasa meminta kepada Allah SWT agar selalu memperbaiki akhlaknya.
- g) Pembahasan akhlak terdapat di dalam ayat-ayat Al-Qur'an.²⁷

²⁷ Yenny Yunita, *Pendidikan Akhlak Bagi Mahasiswa* (Lombok Tengah: Yayasan Insan Cendekia Indonesia Raya, 2023), hlm. 18.

d. Macam-macam Akhlak

Islam membagi akhlak menjadi dua yaitu akhlak terpuji (*Mahmudah*) dan akhlak tercela (*Mazmumah*). Akhlak *Mahmudah* atau *akhlaq al-karimah* yaitu perilaku baik manusia yang Allah SWT dan manusia yang lainnya senangi dan tidak menentang ajaran agama Islam.²⁸ Sedangkan akhlak Tercela (*Akhlaq Mazmumah*) yaitu perilaku buruk yang di larang oleh agama. Bagus Gunawan dalam buku *Akhlaqku Keindahan Hidupku*, menjelaskan bahwa akhlak tercela menurut Imam Al-Ghazali yaitu semua perbuatan yang dilakukan manusia yang bisa membawa kepada kehancuran diri dan kebinasaan dengan sifat-sifat *muhlikhat*.²⁹

e. Ruang Lingkup Pembinaan Akhlak

1) Akhlak terhadap Allah SWT

- a) Beribadah, berusaha untuk dekat dengan Allah SWT, dan melakukan rutinitas segala ibadah yang menjadi kewajiban dan bentuk penghambaan kepada Tuhannya.
- b) Mencintai Allah SWT melebihi cinta terhadap apa pun juga menjalankan segala perintah dan menjauhi larangan-Nya.
- c) Mengingat Allah SWT dengan berzikir di segala situasi yang sedang dirasakan seperti sedih, senang, lapang, sempit, dll.
- d) Memohon kepada Allah SWT atas semua hajat yang sedang diusahakan penuh keyakinan, bersungguh-sungguh, dan ikhlas.

²⁸ Yayat Suharyat, *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam* (Lakeisha, 2022), hlm. 900.

²⁹ Bagus Gunawan, *Akhlaqku Keindahan Hidupku* (Bogor: Guepedia, 2021), hlm. 19-20.

2) Akhlak Terhadap Makhluk

- a) Akhlak kepada Nabi Muhammad SAW, yaitu dengan mengikuti ajaran-ajarannya dan tulus menyayanginya serta berselawat kepadanya.
- b) Akhlak terhadap orang tua, menyayangi dan patuh lebih dari yang lainnya.
- c) Akhlak di lingkungan masyarakat, seperti mematuhi nilai dan norma yang berlaku, memuliakan tamu, dan bermusyawarah dengan baik.³⁰

f. Metode Pembinaan Akhlak

Dapat dilakukan melalui beberapa cara sebagai berikut:

1) Metode Keteladanan

Merupakan pemberian cerminan keteladanan yang baik. Sikap atau tutur yang baik akan tersalurkan dengan cepat dan menjadikan nasihat yang kita sampaikan akan membekas dan otomatis anak-anak akan mudah untuk mencontoh hal-hal baik yang dilakukan.

2) Metode Pembiasaan

Pembiasaan adalah sebuah cara membiasakan anak dalam berpikir dan bertingkah laku sesuai ajaran agama Islam. Pembiasaan berfokus pada pengulangan terus menerus dari hal yang sama. Pengulangan ini tidak dilakukan sekali namun secara terus-menerus

³⁰ Buana Sari, dan Santi Eka Ambaryani, *Pembinaan Akhlak Pada Remaja*,... hlm. 15-16.

agar asosiasi antara suatu tanggapan dengan stimulus menjadi kuat dan selalu diingat.

3) Metode Nasihat

Metode ini berorientasi pada pemberian saran, anjuran, dan ajakan melakukan perbuatan-perbuatan baik dan bermanfaat, agar menumbuhkan sikap disiplin, dan keinginan untuk melakukan perbaikan dan perubahan.

4) Metode Perhatian

Metode ini berfokus pada proses memperhatikan, menuangkan, dan mengikuti perkembangan anak dalam proses pembinaan akidah akhlak, persiapan spiritual dan sosial. Dengan diberikan sebuah perhatian anak merasa di diperhatikan mengenai tanggung jawab dan kewajiban yang harus dilakukan.

5) Metode Hukuman dan Hadiah

Metode hukuman adalah metode dengan cara memberi hukuman secara sadar ketika anak berbuat kesalahan, seperti melanggar aturan dan tidak mengerjakan perintah Allah SWT, sehingga memunculkan rasa penyesalan dan rasa tidak ingin mengulangi kesalahan itu lagi. Lain halnya dengan metode hadiah yang dilakukan saat anak melakukan perbuatan terpuji. Hadiah bisa berwujud materi atau barang, namun bisa juga dengan raut wajah yang berseri-seri, acungan jempol, dan lainnya. Anak-anak menjadi terpacu untuk berbuat baik,

anak-anak senang, meningkatkan kepercayaan diri, dan anak menjadi bersemangat.³¹

2. Aplikasi GOBIT (*Golden Habits*)

a. Pengertian Aplikasi

Aplikasi berasal dari kata berbahasa Inggris yaitu “*application*” atau *to apply* yang berarti pengolah. Sedangkan menurut istilah, aplikasi adalah perangkat lunak yang menggunakan kemampuan komputer dengan melaksanakan sebuah perintah dari pengguna secara langsung. Kegunaan aplikasi untuk memecahkan masalah dan memproses data yang diinginkan melalui kinerja komputerisasi atau *smartphone*.³²

b. Konsep Pembiasaan (*Habits*)

Habit dalam bahasa Indonesia berarti pembiasaan, yaitu proses menciptakan kebiasaan baru dan memperbaiki kebiasaan-kebiasaan lama. Kata *habit/habituasi* menurut Pusat Bahasa Depdiknas berasal dari bentuk Nomina (kata benda) sebagai “pembiasaan pada, dengan, atau untuk sesuatu; penyesuaian supaya menjadi terbiasa (terlatih).³³ Menurut James Clear, *habit* adalah sebuah rutinitas yang dilakukan secara teratur dan pemberian respon secara otomatis terhadap situasi tertentu.³⁴ Sedangkan dalam perspektif pendidikan Islam, *habit* adalah sesuatu

³¹ Suhartono dan Roidah Lina, *Pendidikan Akhlak dalam Islam* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019), hlm 11-15.

³² Roni Habibi dan Riki Karnovi, *Tutorial Membuat Aplikasi Sistem Monitoring Terhadap Job Desk Operational Human Capital (OHC)* (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), hlm.14.

³³ M. Miftah Arief, dkk, “Teori Habit Perspektif Psikologi Dan Pendidikan Islam” (*RI'AYAH*, Vol. VII, No. 1, 2022), hlm. 69.

³⁴ James Clear, *ATOMIC HABITS Perubahan Kecil yang Memberikan Hasil Luar Biasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019), hlm. i.

kegiatan yang dikerjakan dengan sengaja dan dilakukan berulang kali agar sesuatu yang dilakukan menjadi perilaku yang dibiasakan.³⁵

Pembiasaan dianggap sebagai cara efektif untuk penanaman nilai moral ke dalam nilai anak. Nilai-nilai yang tertanam itu kemudian akan terserap dan di implementasikan ke dalam kehidupannya menuju usia remaja dan dewasa. Anak harus selalu terbiasa untuk melakukan hal yang baik, dengan begitu mereka akan mengubah seluruh sifat-sifat baik menjadi kebiasaan, sehingga jiwa dapat menunaikan kebiasaan itu tanpa terlalu payah, tanpa kehilangan banyak tenaga, dan tanpa menemukan banyak kesulitan.³⁶

Dalam buku Ainul Yaqin menjelaskan bahwa menurut Al-Ghazali pembinaan akhlak dengan pembiasaan sudah menjadi pola yang harus diterapkan di lingkungan umat muslim dengan melakukan *mujahadah* dan latihan (*riyadhah*). Menurutnya akhlak seseorang bisa berubah jika dia mau berupaya sekuat tenaga (*mujahadah*) untuk menghilangkan perbuatan dan sifat buruk, serta berlatih sedikit demi sedikit (*riyadhah*) melakukan sifat dan perbuatan baik sehingga terbentuk kebiasaan yang baik.

Begitu juga dengan lembaga pendidikan Islam, metode pembiasaan menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dari sistem pendidikan. Metode ini mendapatkan legitimasi dari filsafat *behaviorisme* yang

³⁵ Moh Ahsanulhaq, "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan" (*Jurnal Prakarsa Paedagogia* Vol. II No. 1, 2019), hlm. 24-25.

³⁶ Syaepul Manan, "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan" (*Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* Vol. XV No. 1, 2017), hlm. 54.

memberikan landasan ilmiahnya sebagaimana teori yang dikemukakan oleh Skinner, Pavlof maupun Torndike. Menurut *behaviorisme*, perilaku seseorang dapat dibentuk melalui *conditioning* atau *habituating*, dengan menerapkan aturan-aturan yang memberikan penjelasan keharusan berperilaku sesuai dengan norma yang ditetapkan, diiringi dengan upaya menjamin kepatuhan terhadap aturan tersebut melalui *reward* dan *punishment*.³⁷

Bentuk pembiasaan disesuaikan dengan masing-masing subjek, kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai, tentunya berbeda namun tujuannya sama yaitu membentuk dan membina pribadi yang baik sesuai ajaran agama Islam. Adapun bentuk-bentuk pembiasaan sesuai pendidikan agama antara lain:³⁸

- 1) Pembiasaan moral, meliputi tingkah laku yang baik di dalam dan di luar sekolah, seperti: berpakaian rapi, berbicara jujur, menghormati orang yang lebih tua, dll.
- 2) Pembiasaan ibadah, berupa kebiasaan sholat berjamaah di mushala sekolah, saling menyapa saat masuk kelas dan membacakan basmalah dan hamdalah di awal dan akhir pelajaran.
- 3) Pembiasaan keimanan agar anak beriman dengan segenap jiwa dan raganya, dengan menyuruh anak memperhatikan alam semesta,

³⁷ Ainul Yaqin, *Pendidikan Akhlak-Moral Berbasis Teori Kognitif* (Depok: Rajawali Pers, 2020), hlm. 31-32.

³⁸ Selly Sonia, dkk “Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Metode Pembiasaan di MTs Al-Fathimiyah Karawang”,... hlm. 710.

memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi secara bertahap berpindah dari alam natural ke alam gaib

Metode pembiasaan akan berhasil apabila memperhatikan prinsip dan syarat yang ada. Amirudin dalam bukunya menjelaskan, prinsip-prinsip penggunaan metode pendidikan Islam (termasuk metode pembiasaan) menurut Omar Muhammad Al-Tomy Al-Saibani adalah:³⁹

- 1) Memahami minat, kebutuhan, serta motivasi peserta didik
- 2) Memahami tujuan pendidikan yang sudah diterapkan
- 3) Memahami perkembangan serta perubahan dan tingkat kematangan peserta didik
- 4) Mengetahui latar belakang peserta didik yang beragam
- 5) Memperhatikan pemahaman dan mengetahui hubungan-hubungan integrasi pengalaman dan kelanjutannya, keaslian, pembaharuan, dan kebebasan berpikir
- 6) Menjadikan proses pendidikan sebagai pengalaman yang mengembirakan bagi peserta didik
- 7) Menegakkan *uswah khasanah*

Ada beberapa kriteria yang harus diperhatikan pendidik dalam menerapkan metode pembiasaan meliputi⁴⁰:

- 1) Memulai pembiasaan sebelum terlambat, sebelum anak didik memiliki kebiasaan lain yang berlawanan dengan hal-hal yang ingin dibiasakan

³⁹ Amirudin, *Metode-Metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadits dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran PAI* (Sleman: Deepublish, 2023), hlm.352.

⁴⁰ Halid Hanafi, *Ilmu Pendidikan Islam* (Sleman: Deepublish, 2019), hlm. 199.

- 2) Pembiasaan dilakukan secara terus menerus, teratur, dan berencana sehingga menjadi suatu kebiasaan yang otomatis untuk itu diperlukan pengawasan
- 3) Pendidik hendaknya konsekuen, memiliki sikap tegas pendirian dalam pelaksanaan pembiasaan dan tidak memberi kesempatan anak untuk mengingkari kebiasaan yang harus dilakukan
- 4) Awal mula pembiasaan bersifat mekanistik, namun setelahnya harus menjadi kebiasaan yang disertai kesadaran dan kata hati anak itu sendiri.

Kriteria di atas, bisa diwujudkan jika pendidik secara berangsur-angsur mengingatkan peserta didik untuk melakukan kebiasaan-kebiasaan yang ingin dilakukan tentunya dengan nasihat dan penjelasan yang memotivasi peserta didik akhirnya melakukan kebiasaan dengan sendirinya, jika tidak ada peran pendidik maka pembiasaan ini bisa saja hanya menjadi teori dan kebiasaan yang akan dibentuk tidak sepenuhnya melekat dalam kepribadian anak didik.

c. Pengertian Aplikasi GOBIT (*Golden Habits*)

Dalam kamus bahasa Inggris, arti kata *Golden* adalah emas, sedangkan *Habits* adalah kebiasaan-kebiasaan. Pembiasaan emas (*Golden Habits*) mengarah kepada pembiasaan ibadah dan muamalah dalam kehidupan peserta didik. Jadi, aplikasi GOBIT ini adalah sebuah aplikasi yang dibuat oleh pendidik di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin, yaitu Bapak Hanasto, S.Pd.I., M.S.I. yang digunakan sebagai

pengendali antara sekolah dan orang tua dalam membiasakan peserta didik dengan pembiasaan-pembiasaan emas yang harus dibiasakan oleh peserta didik selama 24 jam di rumah.⁴¹ Aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) mulai digunakan di MTs Muhammadiyah Kajen pada tahun 2021, berawal dari studi banding MTs Muhammadiyah ke SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin Yogyakarta yang telah membuat dan menggunakan aplikasi GOBIT (*Golden Habits*), dan sampai sekarang aplikasi ini masih aktif digunakan di MTs Muhammadiyah Kajen.

d. Indikator Pembiasaan di Aplikasi GOBIT (*Golden Habits*)

Adapun bentuk-bentuk pembiasaan yang ada di aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) meliputi:⁴²

- 1) Shalat lima waktu (berjamaah di masjid/berjamaah/munfarid)
- 2) Ibadah sunah meliputi pelaksanaan salat duha, salat tahajud, salat rawatib *badiyah* dan *qabliyah*, serta puasa sunah
- 3) Literasi baca Al-Qur'an, buku pelajaran, buku agama, dan kulture/pidato
- 4) Muamalah meliputi mengikuti dan meringkas kajian / seminar, dan infak
- 5) Menjalin silaturahmi dan ukhuwah dengan sesama
- 6) *Tahfidz* dan *Tahsin*

⁴¹ Dwi Nurhayati dan Satriyo Wibowo, "Pembentukan Karakter Religius (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul)",... hlm.6.

⁴² Wisnu Giri Antoro, "Penerapan dan Implementasi Kurikulum Ismuba terhadap Pembentukan Karakter Islami Siswa SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin Gunungkidul" (*Jurnal Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, Vol. VIII, No.3, 2022), hlm. 1062.

7) Profil Pelajar Pancasila meliputi poin dalam hal beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, berkebinean global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.

Aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) bisa diakses oleh orang tua siswa, guru dan peserta didik di *smartphone*, pembiasaan-pembiasaan yang ada di aplikasi GOBIT sebagian ada yang dilaksanakan di sekolah dan selebihnya dikerjakan di rumah, maka pelaksanaan pembinaan ini perlu adanya kerja sama antara guru dan orang tua secara terus menerus, agar pembiasaan terus dilaksanakan dan tidak dilanggar.

e. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi GOBIT (*Golden Habits*)

Dari observasi peneliti ditemukan beberapa kekurangan dan kelebihan dari aplikasi GOBIT (*Golden Habits*), diantaranya:

1) Kelebihan:

- a) Dapat diakses dengan mudah
- b) Waktu dan tempat pengisian fleksibel
- c) Mencakup fitur pembiasaan-pembiasaan emas (*Golden Habits*) yang lengkap
- d) Terdapat menu progres perkembangan peserta didik yang bisa langsung dilihat setelah pengisian GOBIT (*Golden Habits*)

2) Kekurangan:

- a) Keterbatasan akses internet
- b) Bagi masyarakat umum bisa mengunduh aplikasi GOBIT di *playstore*, namun untuk *login* harus melalui *developer* aplikasi.

Kecuali pihak sekolah sudah diizinkan untuk mengoperasikan aplikasi tersebut, maka *password* bisa disesuaikan.

- c) Perlu pengawasan ekstra dalam pengisian aplikasi GOBIT (*Golden Habits*).

B. Penelitian yang Relevan

Pertama, penelitian Dwi Nurhayati dan Satriyo Wibowo, “Pembentukan Karakter Religius (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul)” tahun 2023, menjelaskan bahwa dalam membentuk pribadi yang berkarakter religius melalui penerapan kebiasaan-kebiasaan emas (*Golden Habits*) atau lebih dikenal dengan Gobit. Adanya Gobit ini sangat berperan dalam pembentukan karakter di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin. Selain dengan Gobits ini, pendidikan karakter ditanamkan melalui keteladanan di keseharian.⁴³ Kesamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah persamaan metode penelitian yaitu penelitian kualitatif. Perbedaannya penelitian terdahulu berorientasi terhadap metode pembentukan karakter religius di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin, sedangkan penelitian ini langsung berfokus pada Aplikasi GOBIT (*Golden Habits*), subjek penelitian penelitian terdahulu melalui wakil kepala sekolah urusan kurikulum, musyrifah, guru PKn, dan peserta didik, sedangkan subjek penelitian kali ini melalui pihak kepala madrasah, operator, wali kelas, orang tua, dan peserta didik.

⁴³ Dwi Nurhayati dan Satriyo Wibowo, “Pembentukan Karakter Religius (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul)” (*SOCIAL STUDIES*, Vol. VIII, No. 2, 2023), hlm. 1.

Kedua, penelitian Selly Sonia, Tajuddin Nur, dan Yayat Herdiana “Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Metode Pembiasaan di MTs Al-Fathimiyah Karawang”, 2022. Menjelaskan bahwa metode pembiasaan sangat relevan dengan pembentukan karakter peserta didik, dengan begitu kebiasaan baik dengan sendirinya melekat pada pribadi peserta didik tanpa adanya paksaan dari siapapun.⁴⁴ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pemahaman mengenai pelaksanaan kebiasaan yang harus dilakukan peserta didik tidak hanya di sekolah, namun kebiasaan itu juga perlu dilakukan di rumah. Perbedaannya, pembiasaan yang harus dilakukan peserta didik di penelitian sebelumnya belum ada capaian kebiasaan yang perlu dilakukan, sedangkan di penelitian ini peserta didik sudah tahu kebiasaan-kebiasaan yang harus dilakukan karena ada pengendali berupa aplikasi GOBIT (*Golden Habits*).

Ketiga, Penelitian Kasno, dan Eko Harianto, “Metode Pembinaan Akhlak di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta (Perspektif Psikologi Islam)”, 2019. Hasil penelitian tersebut menjelaskan pembinaan dilakukan dengan beberapa metode, seperti metode pemberian nasihat, pemberian hukuman, pemberian perhatian khusus, pembiasaan yang baik, metode bercerita, dan pemberian contoh teladan.⁴⁵ Kedua penelitian ini berfokus pada pembinaan akhlak peserta didik dan jenis penelitian yang sama yaitu *field research*, perbedaannya

⁴⁴ Selly Sonia, dkk “Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Metode Pembiasaan di MTs Al-Fathimiyah Karawang” (*FONDATIA: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. VI, No. 3, 2022), hlm. 705.

⁴⁵ Kasno, dan Eko Harianto, “Metode Pembinaan Akhlak di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta (Perspektif Psikologi Islam)” (*PSIKOLOGIKA: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi* Vol. XXIV No. 1, 2019), hlm. 70.

terletak pada metode yang diterapkan, penelitian terdahulu menerapkan enam metode pembinaan, sedangkan penelitian ini berfokus pada satu metode yaitu metode pembiasaan melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*).

Keempat, penelitian Siti Asiyah dan Muhammad Umar Hasibullah, “Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Siswa Di MTs Raudlatus Syabab Sumberwringin Sukowono Jember”, 2020. Hasil penelitian menjelaskan penggunaan metode yang guru terapkan untuk membina akhlak peserta didik antara lain metode nasihat, pembiasaan, pemberian perhatian dan larangan.⁴⁶ Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian ini, sepakat bahwa salah satu metode yang digunakan yaitu metode pembiasaan mampu membiasakan peserta didik dengan kebiasaan-kebiasaan baik sehingga lama kelamaan akan melekat pada dirinya, dan dalam pelaksanaannya pembiasaan memerlukan bimbingan dan kerja sama orang tua dan guru. Namun perbedaannya pembiasaan yang diterapkan di penelitian terdahulu hanya pembiasaan di sekolah seperti membaca Al-Qur’an 15 menit sebelum pelajaran, salat berjamaah, berpakaian rapi namun tidak meliputi pembiasaan ibadah sunah, literasi buku pelajaran dan muamalah seperti silaturahmi dan infak serta aktivitas pembiasaan akhlak lainnya yang ada di aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajen.

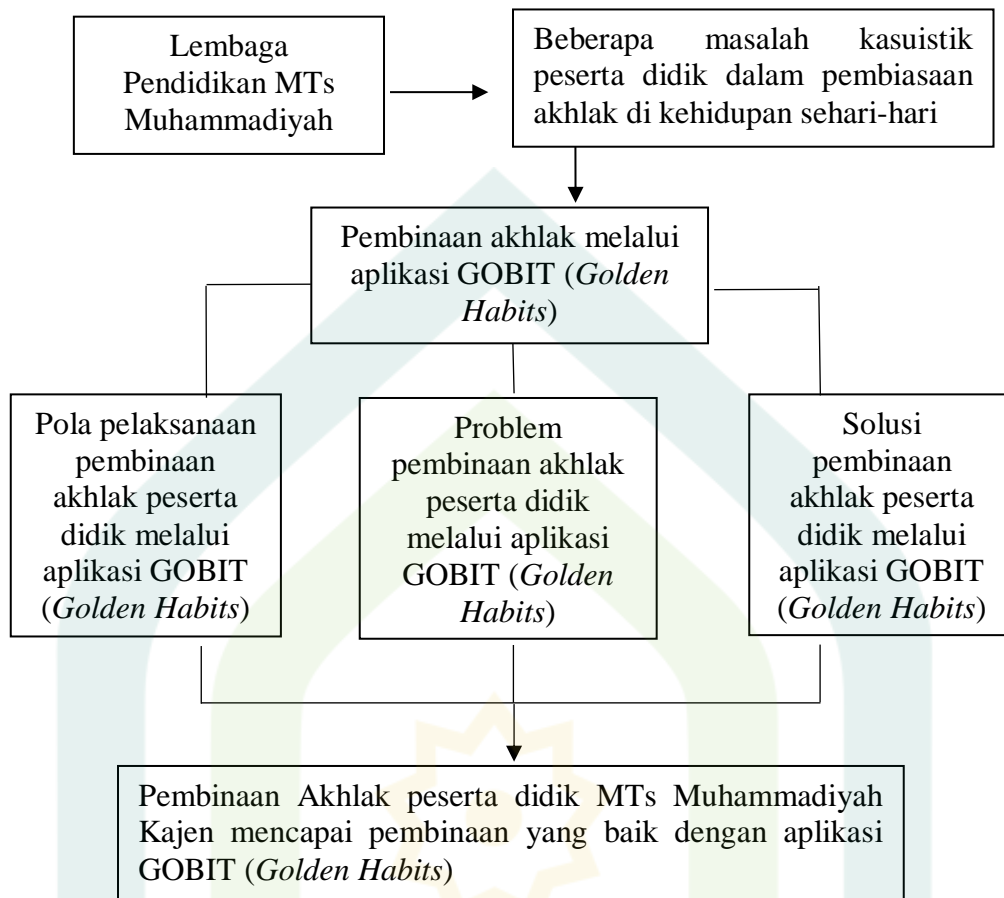
C. Kerangka Berpikir

Aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajen merupakan aplikasi yang digunakan oleh pihak sekolah dalam membina

⁴⁶ Siti Asiyah dan Muhammad Umar Hasibullah, “Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Siswa di Mts Raudlatus Syabab Sumberwringin Sukowono Jember” (*Ta’lim Diniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. I No. 1 2020), hlm. 95.

peserta didik yang dalam prosesnya melibatkan peran orang tua dan sekolah menjadi satuan sinergi yang bekerja sama dalam proses membina akhlak peserta didik di MTs Muhammadiyah Kajen. Penggunaan Aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) ini sejalan dengan masalah-masalah akhlak peserta didik di MTs Muhammadiyah Kajen yang memerlukan pembinaan akhlak berupa pembiasaan rutin. Pembiasaan adalah metode pembinaan akhlak yang berfokus pada pengulangan terus menerus dari hal yang sama, agar membentuk kebiasaan yang baik, dan menghilangkan kebiasaan lama yang buruk. Pembiasaan dilakukan secara berulang dimaksudkan agar peserta didik lama kelamaan akan melakukan kebiasaan yang ada di aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) secara sadar dan otomatis baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Pembiasaan emas yang ada di Aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di antaranya pembiasaan ibadah, muamalah, *Tahsin* dan *Tahfidz* serta Profil Pelajar Pancasila peserta didik selama di rumah, kemudian data yang sudah diisi oleh orang tua akan diketahui oleh pihak MTs, namun dalam proses pelaksanaannya terdapat problem yang dihadapi, dan berupa solusi apa yang dapat diberikan untuk kelancaran proses pembinaan akhlak melalui aplikasi tersebut, maka peneliti ingin mengetahui seberapa jauh aplikasi ini dapat membina akhlak peserta didik dengan baik.



Bagan 2.1 Bagan Kerangka Berfikir

BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MTs Muhammadiyah Kajeun Kabupaten Pekalongan

1. Sejarah Sekolah

MTs Muhammadiyah Kajeun merupakan salah satu amal usaha dalam bidang pendidikan milik Muhammadiyah yang berada di wilayah pimpinan cabang Muhammadiyah Kajeun. MTs dari awal berkomitmen menjadi Madrasah yang unggul yang mampu melahirkan kader-kader Persyarikatan kader-kader Islam dan kader-kader bangsa, sehingga di madrasah ini senantiasa memperhatikan dan memperkuat Al Islam Kemuhammadiyahan supaya AIK ini tidak menjadi tambahan pengetahuan saja tapi bisa di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁷

MTs Muhammadiyah Kajeun berdiri pada tanggal 1 Januari 1968, merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah yang memiliki akreditasi A di kabupaten Pekalongan. Sekolah berbasis Islam ini, memiliki peran besar dan fokus utama dalam membentuk dan mencetak generasi peserta didik yang baik akhlaknya. MTs Muhammadiyah berlokasi di tempat yang strategis yaitu di Jl. Diponegoro No.754, Sidokerti, Kec. Kajeun, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah. Kegiatan rutin keagamaan yang diterapkan di MTs Muhammadiyah Kajeun antara lain pembiasaan salat duha, salat zuhur berjamaah, tadarus Al-Qur'an, TPQ, dan Tahfidz, serta senam/jalan sehat.

⁴⁷ Zaenudin, Kepala MTs Muhammadiyah Kajeun, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 26 September 2023.

2. Profil Sekolah

a. Identitas Sekolah

| | |
|-----------------------|--------------------------|
| Nama Sekolah | : MTs Muhammadiyah Kajen |
| NPSN | : 20364578 |
| Jenjang Pendidikan | : MTs |
| Tipe Sekolah | : A |
| Nilai Akreditasi | : A (94) |
| Status Sekolah | : Swasta |
| Jumlah Rombel | : 20 |
| Waktu Penyelenggaraan | : Pagi/6 hari |

b. Lokasi Sekolah

| | |
|----------------|-------------------------------------|
| Alamat | : Jl. Raya Diponegoro No. 754 Kajen |
| Telepon/HP/Fax | : (0285) 381415 |
| Desa/Kelurahan | : Kajen |
| Kecamatan | : Kajen |
| Kabupaten/Kota | : Pekalongan |
| Provinsi | : Jawa Tengah |

c. Dokumen dan Perijinan

| | |
|--------------------|---|
| Naungan | : Yayasan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kab. Pekalongan |
| No. SK. Pendirian | : Kd.11.26/PP.00/2703/2016 |
| Tgl. SK. Pendirian | : 14-03-2016 |
| No. SK. Operasi | : Kd.11.26/PP.00/2703/2016 |

Tgl. SK. Operasi : 14-03-2016
Akreditasi : A
No. SK. Akreditasi : 220/BAP-SM/X/2016
Tanggal SK. Akreditasi : 16-10-2016

3. Visi Misi dan Tujuan MTs Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan

a. Visi Sekolah

Terwujudnya Madrasah Yang Unggul dan Mampu Menghasilkan Kader Muhammadiyah, Islam, dan Bangsa.

b. Misi Sekolah

1) Misi Bidang Akademis

- a) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara optimal dengan sarana dan prasarana yang memadai
- b) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik guna membangun kompetensi dan keunggulan siswa di bidang pendidikan
- c) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan kader Muhammadiyah guna membangun kompetensi dan keunggulan siswa di bidang organisasi dan perjuangan Muhammadiyah
- d) Mengembangkan pendidikan agama Islam guna mencetak kader Islam yang sesungguhnya
- e) Menanamkan keimanan dan kesadaran beragama sehingga siswa mampu menghayati serta mengamalkan syariat Islam dengan benar
- f) Membekali siswa dengan IMTAQ dan IPTEK dalam rangka membangun kehidupan berbangsa dan bernegara

2) Misi Bidang Non Akademik

- a) Menanamkan keimanan yang kokoh dan melahirkan kesadaran beribadah serta akhlak mulia dalam keseluruhan aspek kehidupan
- b) Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat peserta didik untuk mencapai kejuaraan dan kebanggaan sekolah
- c) Melaksanakan pengelolaan madrasah yang akuntabel, profesional, dan demokratis
- d) Meningkatkan suasana yang harmonis dan kekeluargaan sesama warga madrasah dan lingkungan masyarakat

c. Tujuan Sekolah

- 1) Melaksanakan pembinaan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia
- 2) Mencapai kompetensi peserta didik dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- 3) Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk terampil berbahasa Internasional
- 4) Melaksanakan kegiatan pembelajaran Partisipatif, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan menyenangkan agar peserta didik melaksanakan pembinaan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi atau terjun ke masyarakat

- 5) Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat, dan kebudayaannya
- 6) Membentuk peserta didik yang kreatif, terampil dalam bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus
- 7) Memberikan bekal pengetahuan agama Islam yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan sekitarnya.

4. Struktur Organisasi, Data Kelas, dan Sarana dan Prasarana

MTs Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan merupakan madrasah di bawah naungan Yayasan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan. Di bawah intruksi PCM Kajen (DIKDASMEN) Kepala Madrasah Bapak Zaenudin, S. Th.I., M.Pd. berkoordinasi dengan Komite Madrasah dan Kankemenag Kabupaten Pekalongan, memiliki struktur organisasi yang meliputi waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana dan prasarana, dan waka ketenagaan dan humas. Kemudian dilanjut dengan keberadaan guru mata pelajaran, wali kelas, guru BK, guru piket dan karyawan. Jumlah guru dan karyawan di MTs Muhammadiyah Kajen adalah 39 orang, dengan rincian 31 guru, dan 8 karyawan.

MTs Muhammadiyah Kajen memiliki tiga jenjang kelas dimulai dari kelas VII, VIII, dan IX. Kelas VII terbagi menjadi empat kelas yaitu kelas B, C dan D. Kelas VIII terbagi menjadi empat kelas yaitu B,C, dan D, serta kelas IX terdiri dari kelas B, C, D dan E. Untuk kelas A masing-masing jenjang tidak ada di MTs Muhammadiyah Kajen, melainkan ada di pondok pesantren Modern Muhammadiyah *Boarding School* As-Salam Kajen

Kabupaten Pekalongan. Untuk mendukung proses pembelajaran MTs Muhammadiyah Kajen didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai, diantaranya terdapat perpustakaan, laboratorium IPA dan komputer, Masjid, ruang kelas, dll.

B. Pola Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan

Hasil observasi dan wawancara menjelaskan bahwa pola pembinaan akhlak peserta didik melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan ada tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pertama, perencanaan yaitu segala langkah awal yang dilakukan pihak sekolah, wali kelas, dan orang tua dalam penggunaan aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) sebagai pembinaan akhlak peserta didik di MTs Muhammadiyah Kajen.

Tahap perencanaan penggunaan aplikasi GOBIT dijelaskan Kepala Madrasah Bapak Zaenudin sebagai berikut:⁴⁸

“Untuk persiapan awal tentunya penyediaan aplikasi GOBIT dan satu operator yang bertanggung jawab mengendalikan dan melaporkan aktivitas peserta didik kepada pihak sekolah, kemudian Pihak sekolah mengenalkan GOBIT dengan cara menyelenggarakan sosialisasi untuk peserta didik dan orang tua. Pada sosialisasi ini yang terlibat yaitu operator GOBIT, Kepala Madrasah, dan wali murid, kami akan menjelaskan mengenai cara penggunaan aplikasi GOBIT, serta penginstalannya, dan dalam sosialisasi ini juga memberikan motivasi kepada orang tua agar mau bekerja sama dalam membina akhlak peserta didik di rumah. Karena sekarang zaman 5.0 sehingga anak-anak muda dirasa sudah siap menerima adanya aplikasi GOBIT ini.”

⁴⁸ Zaenudin, Kepala MTs Muhammadiyah Kajen, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 26 September 2023

Pernyataan tersebut kemudian didukung oleh Khoirul Maliki:⁴⁹

“Dalam pengenalannya saya terlibat dari seminar awal, sosialisasi dan tutorial penggunaan aplikasi GOBIT, baik dengan peserta didik dan orang tua di MTs Muhammadiyah Kajen. Pelaksanaan sosialisasi antara orang tua dan peserta didik dilakukan dengan tempat dan waktu yang berbeda. Untuk sosialisasi kepada peserta didik saya dibantu dengan wali kelas melakukan sosialisasi penggunaan aplikasi GOBIT per masing-masing kelas, jumlahnya 14 kelas dan anak dijadwalkan untuk membawa *handphone* pada saat sosialisasi.”

Ibu Sumitri juga menambahkan:⁵⁰

“Dalam pertemuan dengan orang tua, pihak sekolah tidak hanya memberikan tutorial cara penggunaan aplikasi GOBIT, tetapi terus menekankan bahwa dalam membina akhlak peserta didik tidak bisa hanya dilakukan di sekolah saja, namun di rumah juga demikian. Maka perlu melibatkan peran besar orang tua salah satunya mengawasi anak dengan pedoman pembiasaan di aplikasi GOBIT.”

Dari Sarotin Setyaningsih dan Nur Lintang Khasanah selaku peserta didik menyampaikan⁵¹:

“Kami sangat antusias dan menurut kami aplikasi ini mudah digunakan karena perintahnya mudah dipahami, untuk *login* ke dalam aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) kami hanya memasukkan NIS maka otomatis muncul data diri kami”

Kedua Pelaksanaan, di tahap ini menjelaskan mengenai proses pembiasaan yang terjadi di aplikasi GOBIT, mengetahui bagaimana pola yang dilakukan baik dari pihak sekolah, orang tua dalam membina akhlak peserta didik. Seperti yang dikatakan bapak Zaenudin bahwa:⁵²

⁴⁹ Khoirul Maliki, Operator aplikasi GOBIT (*Golden Habits*), wawancara pribadi, Pekalongan, 25 September 2023.

⁵⁰ Sumitri, Orang tua peserta didik MTs Muhammadiyah Kajen, wawancara pribadi, Pekalongan, 28 September 2023.

⁵¹ Sarotin Setyaningsih dan Nur Lintang Khasanah, peserta didik MTs Muhammadiyah Kajen, wawancara pribadi, Pekalongan, 27 September 2023.

⁵² Zaenudin, Kepala MTs Muhammadiyah Kajen, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 26 September 2023.

“Yang dapat mengakses aplikasi ini adalah orang tua, wali kelas, peserta didik dan Madrasah. Untuk proses pengisiannya orang tua bisa bekerja sama dengan anak jika kesulitan, yang penting pembiasaan yang di lakukan sesuai dengan sepengetahuan orang tua. Namun pada pelaksanaannya pembiasaan yang ada di aplikasi GOBIT bersifat mekanistik, dan akan menjadi kebiasaan baik yang otomatis tertanam dalam diri peserta didik jika dilakukan terus menerus.”

Beliau juga menambahkan:

“Dalam pelaksanaan aplikasi ini saya akan selalu menanyakan progres kepada operator, dan wali kelas apakah ada kendala atau tidak, dan terus mengingatkan agar terus mengkomunikasikan dengan orang tua untuk selalu mengisi aplikasi GOBIT. ”

Bapak Nur Febrianto selaku orang tua peserta didik menjelaskan:⁵³

“Awal mula pelaksanaan pembiasaan GOBIT ini memang harus menyesuaikan dengan kebiasaan-kebiasaan yang sudah tertanam pada anak sebelumnya, anak juga pastinya merasa di paksa dengan adanya GOBIT ini, tapi kami yakin walaupun awal mulanya terpaksa pasti lama-kelamaan pembiasaan itu akan otomatis tertancap pada diri anak, apalagi pembiasaan-pembiasaan wajib yang harus di kerjakan, itu sudah bagian tanggung jawab orang tua, apalagi sekolah pun mendukung, jadi aplikasi ini harus diolah serius dan benar-benar harus di manfaatkan.”

Menurut Erland Fesha R, Sarotin Setyaningsih, dan Nur Lintang Khasanah mengungkapkan:⁵⁴

“Kami rutin melakukan pembiasaan yang ada di aplikasi GOBIT walaupun saat kami masih kelas VII kami merasa sangat terganggu dan terpaksa, pembiasaan yang paling sering kami lakukan adalah ibadah salat wajib, sedekah, tahsin, dan tahfid tetapi yang jarang kami lakukan adalah literasi, salat tahajud dan puasa sunah, untuk pengisiannya biasanya di malam hari atau waktu subuh ketika pembiasaan selesai dilakukan.”

Ketiga, tahap Evaluasi dari penggunaan aplikasi GOBIT (*Golden Habits*). Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana aplikasi GOBIT

⁵³Nur Febrianto, Orang tua peserta didik MTs Muhammadiyah Kajen, wawancara pribadi, Pekalongan, 2 Oktober 2023.

⁵⁴ Erland Fesha R, Sarotin Setyaningsih dan Nur Lintang Khasanah, peserta didik MTs Muhammadiyah Kajen, wawancara pribadi, Pekalongan, 27 September 2023.

mampu membina akhlak peserta didik di MTs Muhammadiyah Kajen. Seperti penjelasan Khoirul Maliki selaku operator GOBIT mengungkapkan.⁵⁵

“Hasil pengisian aplikasi GOBIT akan diolah dan dibuatkan rapor untuk selanjutnya di cetak dan diserahkan ke wali kelas saat penerimaan rapor semester.”

Hal ini didukung oleh pernyataan kepala madrasah bapak Zaenudin.⁵⁶

“Operator akan merekap dan menyetorkan hasil yang ada di aplikasi GOBIT kepada pihak sekolah setiap satu semester berbentuk lembar rapor peserta didik yang akan di serahkan kepada wali murid yang diberikan secara terpisah dengan rapor akademiknya.”

Beliau juga menambahkan:

“Beberapa kali saya amati dan bertanya kepada wali murid di grup *whatsapp* atau ketika pertemuan semester banyak tanggapan positif dari wali murid terhadap perubahan akhlak peserta didik, yang sedikit demi sedikit rutin menerapkan pembiasaan emas yang ada di GOBIT walaupun tetap saja naik turun tetapi peran wali murid dalam membina akhlak terus dibutuhkan kontribusinya.”

Setelah orang tua dan peserta didik mengetahui rapor yang sudah diberikan, maka ibu Sumitri sebagai orang tua mengungkapkan:⁵⁷

“Sebagai orang tua saya mendapatkan kebanggaan tersendiri melihat hasil pembiasaan yang dilakukan oleh anak, di samping rapor akademik, saya rasa rapor mengenai akhlak ini justru harusnya mendapat perhatian dan kesadaran baik orang tua dan peserta didik. Kemudian Setelah saya melihat hasil rapor semester saya akan mengamati pembiasaan apa saja yang masih ada catatan kemudian saya komunikasikan dengan anak, dan terus mengupayakan dan memotivasi agar selanjutnya pembiasaan-pembiasaan yang masih jarang dilakukan agar ditertibkan lagi.”

⁵⁵ Khoirul Maliki, Operator aplikasi GOBIT (*Golden Habits*), wawancara pribadi, Pekalongan, 25 September 2023.

⁵⁶ Zaenudin, Kepala MTs Muhammadiyah Kajen, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 26 September 2023

⁵⁷ Sumitri, Orang tua peserta didik MTs Muhammadiyah Kajen, wawancara pribadi, Pekalongan, 28 September 2023

C. Problem Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan

Dari hasil observasi dan wawancara ditemukan beberapa problem pembinaan akhlak peserta didik melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan berikut penjelasannya:

1. Orang Tua

Penggunaan aplikasi GOBIT membutuhkan keterlibatan orang tua dalam proses pembinaan akhlak peserta didik di rumah, karena bagaimanapun orang tua berperan penting dalam pembinaan dan pengawasan peserta didik baik dalam akademis dan akhlaknya. Nur Febrianto menyebutkan:⁵⁸

“Dengan usaha kerja sama yang di bangun dari pihak MTs dan orang tua dalam pembinaan akhlak melalui aplikasi ini, saya rasa ini menjadi penting mengingat akhlak bahkan kenakalan anak-anak remaja sekarang sangat memprihatinkan. Itu karena pengawasan dari orang tua yang terbatas misalnya banyak waktu yang di luangkan untuk bekerja sehingga tidak bisa memantau anak secara maksimal.”

Bapak Zaenudin juga menambahkan:⁵⁹

“Aplikasi ini sangat melibatkan orang tua dan saya selalu menekankan mari kita bersama-sama menjalin sinergi untuk membina akhlak peserta didik agar menjadi pribadi yang berakhlakul karimah baik di lingkungan sekolah, di lingkungan rumah, dan masyarakat. Namun kami sadari bahwa kesibukan orang tua juga menjadi kendala proses pembinaan ini, walaupun begitu kami selalu mengingatkan agar orang tua menyempatkan waktu dan jalin komunikasi untuk memantau pembiasaan anak.”

⁵⁸ Nur Febrianto, Orang tua peserta didik MTs Muhammadiyah Kajen, wawancara pribadi, Pekalongan, 2 Oktober 2023

⁵⁹ Zaenudin, Kepala MTs Muhammadiyah Kajen, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 26 September 2023.

Selain kesibukan orang tua beliau juga menambahkan:

“Ada beberapa orang tua yang tidak akrab dengan aplikasi, untuk itu wali kelas harus selalu mengingatkan, pihak sekolah juga memberi toleransi agar pengisian aplikasi boleh di bantu oleh peserta didik dengan catatan mereka melakukan pembiasaan yang ada di aplikasi GOBIT dengan jujur dan sepengetahuan orang tua.”

2. Problem dari peserta didik

Dari hasil wawancara yang saya lakukan problem yang di hadapi dari pelaksanaan pembiasaan di GOBIT adalah rasa malas dan belum bisa dilakukan terus menerus. Hal ini diungkapkan Sarotin Setyaningsih bahwa:⁶⁰

“Saya rutin mengisi aplikasi GOBIT tetapi untuk pembiasaannya tidak semua di lakukan secara terus menerus karena kadang-kadang saya merasa malas. Untuk pembiasaan yang sering di lakukan salat wajib dan sunah, sedangkan pembiasaan yang jarang di lakukan yaitu salat tahajud dan puasa sunah.”

Pernyataan tersebut di dukung oleh wali kelas Ibu Nur Zulekha:⁶¹

“Kondisi peserta didik yang beragam kadang ada yang rajin dan rutin mengerjakan pembiasaan yang ada di GOBIT, ada juga yang malas, bosan, pokoknya beragam dan naik turun”.

Dan ditambahkan oleh Erland Fasha, dkk sebagai peserta didik bahwa:⁶²

“Selain rasa malas, untuk menggunakan aplikasi setiap hari juga membutuhkan kuota internet yang memadai, alhasil jika tidak ada kuota internet atau terlupa untuk membeli dan mengisikannya, akhirnya kita tidak merekap pembiasaan yang sudah kita kerjakan di aplikasi GOBIT (*Golden Habits*)”.

3. Tidak ada *Punishment* dan *Reward*

⁶⁰ Sarotin Setyaningsih peserta didik MTs Muhammadiyah Kajen, wawancara pribadi, Pekalongan, 27 September 2023.

⁶¹ Nur Zulekha, Wali Kelas MTs Muhammadiyah Kajen, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 4 Oktober 2023.

⁶² Erland Fasha R, dkk, peserta didik MTs Muhammadiyah Kajen, wawancara pribadi, Pekalongan, 27 September 2023.

Untuk evaluasi pembinaan akhlak melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajen peneliti tidak menemukan adanya *punishment* dan *reward* seperti yang diungkapkan Kepala Sekolah Bapak Zaenudin:⁶³

“Untuk *punishment* tidak diberikan secara jelas kepada yang nilai GOBIT nya rendah, namun lebih memberikan motivasi kepada yang bersangkutan dan aplikasi ini juga bisa mendiagnosa baik atau buruknya akhlak siswa, namun kami akan terus mengevaluasi apakah *punishment* dan *reward* kedepannya akan digunakan atau tidak melihat kondisi peserta didik di MTs Muhammadiyah Kajen yang beragam”.

Orang tua peserta didik juga demikian Bapak Nur Febrianto mengatakan:⁶⁴

“Selama ini kami hanya memantau proses pembinaan akhlak anak untuk melakukan pembiasaan-pembiasaan yang ada di aplikasi GOBIT (*Golden Habits*), namun kami tidak menerapkan *punishment* dan *reward* kepada mereka.”

D. Solusi Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan

Hasil wawancara dan observasi penelitian terdapat beberapa solusi yang dapat meminimalisir problem yang dihadapi dalam pembinaan akhlak peserta didik melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajen, seperti yang diungkapkan oleh bapak Zaenudin selaku kepala madrasah, berikut penjelasannya:⁶⁵

⁶³ Zaenudin, Kepala MTs Muhammadiyah Kajen, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 26 September 2023

⁶⁴ Nur Febrianto, Orang tua peserta didik MTs Muhammadiyah Kajen, wawancara pribadi, Pekalongan, 2 Oktober 2023

⁶⁵ Zaenudin, Kepala MTs Muhammadiyah Kajen, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 26 September 2023.

“Untuk meminimalisir problem yang dihadapi maka yang perlu dilakukan adalah meningkatkan kepedulian kepada semua *stakeholder* terhadap aplikasi GOBIT, ketika komunikasi wali kelas dengan orang tua bagus saya yakin aplikasi ini bisa memberikan kontribusi yang luar biasa untuk orang tua dan peserta didik, dan terus memotivasi orang tua siswa ketika ada perkumpulan untuk ayo bersama-sama membina akhlak siswa menjadi lebih baik.”

Pernyataan tersebut didukung oleh wali kelas ibu Nur Zulekha bahwa:⁶⁶

“Untuk mengatasi problem yang ada tetap saya selalu ingatkan dan menjalin komunikasi baik dengan peserta didik dan orang tua”.

Berbeda dengan orang tua peserta didik bapak Nur Febrianto, menyebutkan:⁶⁷

“Terkait dengan sistem pendidikan, saya berharap hasil pembiasaan dari aplikasi GOBIT di jadikan standar kelulusan peserta didik, jadi sebenarnya yang perlu di bangun orang tua kepada anak bukan semata-mata nilai akademisnya saja, namun nilai akhlak dan pembiasaan muslim ini juga jauh lebih penting.”

Hal ini di dukung oleh pernyataan Khoirul Maliki sebagai operator GOBIT (*Golden Habits*) sebagai berikut:⁶⁸

“Semoga di terapkan *punishment* dan *reward* agar peserta didik semangat dalam melakukan pembiasaan yang ada di GOBIT (*Golden Habits*)”.

Sedangkan dari pernyataan beberapa peserta didik yaitu Marva Rizki dan Zahra Kunafa menyebutkan:⁶⁹

“Agar kami tidak malas untuk melakukan pembiasaan-pembiasaan yang ada di aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) maka kami harus terus di motivasi dan di dukung baik oleh guru, orang tua setiap waktu dan pemberian *reward* supaya kami semangat dalam melakukan pembiasaan tersebut”

⁶⁶ Nur Zulekha, Wali Kelas MTs Muhammadiyah Kajen, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 4 Oktober 2023.

⁶⁷ Nur Febrianto, Orang tua peserta didik MTs Muhammadiyah Kajen, wawancara pribadi, Pekalongan, 2 Oktober 2023

⁶⁸ Khoirul Maliki, Operator aplikasi GOBIT (*Golden Habits*), wawancara pribadi, Pekalongan, 25 September 2023.

⁶⁹ Marva Rizki dan Zahra Kunafa, peserta didik MTs Muhammadiyah Kajen, wawancara pribadi, Pekalongan, 4 Oktober 2023.

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

Data utama dan hasil penelitian yang diperoleh menjadi acuan peneliti dalam menyusun pembahasan analisis mengenai pola pembinaan akhlak peserta didik melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajen. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, dengan data-data yang sudah diperoleh di lapangan diolah menjadi sebuah informasi. Dalam menyusun bab keempat, penulis berlandaskan pada rumusan masalah yang sudah tercantum yaitu pola pembinaan akhlak peserta didik melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajen, problem pembinaan akhlak peserta didik melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajen, dan solusi pembinaan akhlak peserta didik melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajen

A. Analisis Pola Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan

Pembinaan akhlak

Pola pembinaan akhlak merupakan gambaran tentang upaya atau tindakan secara sadar dan terencana untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan subjek didik dengan bimbingan, pengawasan, dan pengarahan, untuk mewujudkan generasi dengan perbuatan yang baik sesuai dengan ajaran nilai-nilai Islam.⁷⁰

⁷⁰Buana Sari, dan Santi Eka Ambaryani, *Pembinaan Akhlak Pada Remaja...*, hlm. 9

Dalam dunia pendidikan Islam, ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam proses pembinaan akhlak salah satunya yang peneliti akan bahas yaitu metode pembiasaan. Metode pembiasaan adalah upaya praktis dalam pengajaran pendidikan Islam dimana peserta didik berpikir, bertindak, dan melakukan kebiasaan-kebiasaan sesuai ajaran agama Islam melalui pengulangan secara konsisten.⁷¹

MTs Muhammadiyah Kajen, menjadi salah satu sekolah Islam yang menerapkan metode pembiasaan di sekolah, selain pembiasaan keagamaan yang rutin dilakukan peserta didik di sekolah seperti pembiasaan salat zuhur berjamaah, salat duha, dan BTQ, MTs Muhammadiyah juga menerapkan konsep pembinaan akhlak dengan metode pembiasaan di aplikasi GOBIT (*Golden Habits*). Aplikasi ini merupakan aplikasi pembinaan akhlak yang dalam pelaksanaannya sekolah bekerja sama dengan orang tua dalam memantau pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan peserta didik di rumah.⁷²

Dari hasil penelitian, peneliti menganalisis pola pembinaan akhlak melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajen terbagi menjadi tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan hasil evaluasi, berikut penjelasannya:

1. Tahap Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah awal yang disusun secara sistematis dan terkoordinir sebelum melakukan sebuah kegiatan untuk mencapai

⁷¹ Beny Prasetya, dkk, *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah* (Lamongan: Academia Publication, 2021), hlm. 69.

⁷² Zaenudin, Kepala MTs Muhammadiyah Kajen, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 26 September 2023

tujuan yang diharapkan serta dalam kurun waktu tertentu.⁷³ Dalam tahap perencanaan ini, hasil analisis peneliti menegaskan bahwa penggunaan aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajen sudah direncanakan dengan baik dan sistematis, hal ini dibuktikan dengan adanya empat elemen perencanaan yang sudah dilakukan MTs Muhammadiyah Kajen dalam merencanakan penggunaan aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) dalam membina akhlak, meliputi:

a. Tujuan yang ingin dicapai

Tahap awal perencanaan penggunaan aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) sebagai aplikasi pembinaan akhlak di MTs Muhammadiyah Kajen adalah merumuskan tujuan yaitu mewujudkan visi misi MTs menanamkan keimanan yang kokoh dan melahirkan kesadaran beribadah serta akhlak mulia dalam keseluruhan aspek kehidupan, dan keinginan mewujudkan sekolah reguler bernuansa pondok pesantren dengan melakukan pembiasaan emas di aplikasi GOBIT (*Golden Habits*).

b. Strategi untuk mencapai tujuan

Strategi yang dilakukan MTs Muhammadiyah Kajen untuk mewujudkan tujuan yang ingin di capai adalah melakukan pembinaan akhlak peserta didik di sekolah, dan pengadaan aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) yang bisa digunakan peserta didik di rumah. Strategi yang dilakukan berikutnya adalah berkoordinasi dengan guru, wali kelas, dan

⁷³ Yowelna Tarumasely, *Buku Ajar Perencanaan Pembelajaran* (Lamongan: Academia Publication, 2022), hlm. 5.

orang tua peserta didik untuk membantu proses pembinaan akhlak melalui aplikasi tersebut.

c. Sumber daya yang dapat mendukung

Adanya operator khusus yang ahli di bidangnya yang bertanggung jawab dalam memantau dan mengoperasikan aplikasi GOBIT. Selain itu di zaman 5.0 peserta didik dinilai sudah akrab dengan gadget yang akan digunakan dalam pelaksanaan GOBIT, kemudian untuk menciptakan sumber daya yang mendukung dalam penggunaan aplikasi ini, wali kelas, orang tua, dan peserta didik mendapat sosialisasi penggunaan aplikasi ini langsung oleh operator di sekolah dengan waktu dan tempat yang berbeda, serta kepala sekolah dan wali kelas memberi semangat dan motivasi agar pembiasaan-pembiasaan di aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) dapat digunakan dengan baik.

d. Implementasi Keputusan

Dalam proses perencanaan ini pihak madrasah memutuskan untuk menerapkan aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajen pada tahun 2021, menyesuaikan aplikasi GOBIT dari SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin Yogyakarta dengan data-data peserta didik di MTs Muhammadiyah Kajen dengan bantuan satu operator khusus.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan perencanaan, maka yang dilakukan selanjutnya adalah melaksanakan yang sudah di rencanakan, tahap pelaksanaan pada

pola pembinaan akhlak peserta didik melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajeen meliputi:

a. Pelaksana

Aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajeen digunakan di semua jenjang kelas, yaitu peserta didik kelas VII, VIII, dan XI, pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pembinaan akhlak melalui aplikasi ini yaitu pihak madrasah termasuk kepala madrasah, wali kelas, dan orang tua peserta didik.

b. Waktu pelaksanaan

Pembinaan akhlak melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) dilakukan setiap hari, dan dapat di akses baik oleh orang tua dan peserta didik selama 24 jam. Pembiasaan-pembiasaan yang ada di aplikasi GOBIT dikerjakan mulai dari pagi sampai malam hari, baru kemudian orang tua merekap pembiasaan apa saja yang sudah dikerjakan selama satu hari penuh di aplikasi GOBIT (*Golden Habits*).

c. Proses pelaksanaan

Dalam tahap ini terjadi uraian proses pembinaan akhlak peserta didik, yang dimulai dengan orang tua atau peserta didik mengunduh aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di gadget masing-masing, kemudian untuk masuk di aplikasi menggunakan NIS (Nomor Induk Siswa) yang sudah disediakan oleh pihak sekolah, setelah itu peserta didik memilih tanggal, bulan, dan tahun sesuai dengan hari pengisian, kemudian mengamati dan mengecek pembiasaan-pembiasaan apa saja yang perlu di

kerjakan. Peran orang tua tidak sebatas mengunduh dan membuka aplikasi saja, namun tetap memantau, memberi motivasi, dan mengingatkan peserta didik untuk mengerjakan pembiasaan-pembiasaan di aplikasi GOBIT (*Golden Habits*). Adapun indikator pembiasaan-pembiasaan yang perlu dikerjakan peserta didik antara lain:⁷⁴

1) *Habit*

Pada poin ini peserta didik dibiasakan untuk melakukan beberapa pembiasaan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Indikator *Habit*

| | | |
|-------------------------------|---|------------------------------------|
| Ibadah wajib salat lima waktu | Subuh, Zuhur, Ashar, Maghrib, Isya | Munfarid/ Berjamaah Ya/Tidak |
| Ibadah sunah | Tahajud, duha, rawatib, puasa sunah | Ya/Tidak |
| Literasi | Tadarus Al-Qur'an, baca buku agama, baca buku pelajaran, dan baca buku pengembangan | Ya/Tidak |
| Muamalah | Mengikuti kajian/seminar, meringkas kajian/seminar, dan pembiasaan infak | Ya/Tidak |

2) *Tahfidz*

Pembiasaan di poin *tahfidz* mengharuskan peserta didik merekap surat yang dihafal beserta ayatnya dan dengan siapa mereka didampingi untuk menghafal, apakah sendiri dengan orang tua atau saudara. Untuk hafalan yang disetorkan adalah hafalan terakhir

⁷⁴ <http://mtsmuhamka.sch.id/> (Diakses pada 7 Oktober 2023).

peserta didik di rumah atau di TPQ, sekolah tidak memberikan target hafalan.

3) *Tahsin*

Dalam bab ini peserta didik merekap surat di dalam Al-Qur'an yang telah dibaca, dituliskan ayat berapa dan dengan siapa pembiasaan ini dilakukan apakah sendiri, bersama orang tua, atau saudara. Madrasah tidak memberikan target ayat apa yang harus dibaca per harinya namun, melanjutkan yang peserta didik baca setiap hari di rumah atau di TPQ.

4) Profil Pelajar Pancasila

Pada poin ini menekankan pembiasaan sikap peserta didik di MTs Muhammadiyah Kajen yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila pada kurikulum merdeka. Khusus poin ini hanya di terapkan untuk kelas VII saja, karena kelas VIII dan IX masih menggunakan kurikulum 13 (K13). Berikut indikatornya:

Tabel 4.2
Indikator Profil Pelajar Pancasila

| | |
|---|---|
| Beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia | Berakhlak dalam beragama, berakhlak terhadap diri pribadi, berakhlak terhadap orang lain, berakhlak terhadap alam, dan berakhlak dalam bernegara |
| Berkebinekaan Global | Mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan |
| Gotong royong | Kolaborasi, kepedulian, dan berbagi |
| Mandiri | Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi dan regulasi diri |

| | |
|-----------------|--|
| Bernalar kritis | Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pikiran dan proses berpikir, dan mengambil keputusan |
| Kreatif | Menghasilkan gagasan yang orisinal, menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal |

Dalam pelaksanaannya peserta didik berpedoman pada pembiasaan-pembiasaan yang ada di aplikasi GOBIT (*Golden Habits*), pembiasaan-pembiasaan di atas dapat terlaksana dengan baik jika peserta didik, orang tua, dan pihak sekolah saling bekerja sama untuk mengubah kebiasaan yang lama dan memulai melakukan pembiasaan-pembiasaan baru yang baik.

Analisis peneliti menyebutkan dalam proses pelaksanaan pembinaan akhlak peserta didik melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) dilakukan dengan kerja sama antara orang tua dan pihak madrasah, peserta didik awal mulanya semi di paksa untuk melakukan pembiasaan-pembiasaan tersebut. Dalam bukunya, Halid Hanafi menyebutkan awal mula pembiasaan bersifat mekanistik, namun setelahnya kebiasaan itu harus diwujudkan dengan keyakinan hati dan penuh kesadaran anak itu sendiri.⁷⁵ Pernyataan tersebut relevan yang terjadi pada peserta didik di MTs Muhammadiyah Kajen yang pada proses awal pelaksanaan, harapannya walaupun peserta didik semi dipaksa dan terus menerus namun harapan besar pembiasaan itu dapat dilakukan dengan otomatis nantinya dan orang tua juga memiliki pedoman atas pembinaan akhlak yang bersifat terstruktur, tertulis, dan jelas apa saja

⁷⁵ Halid Hanafi, *Ilmu Pendidikan Islam*,... hlm. 199.

pembiasaan-pembiasaan yang harus dilakukan oleh peserta didik dalam sebuah aplikasi bernama GOBIT (*Golden Habits*).

Namun mengingat beberapa orang tua yang kurang akrab dengan aplikasi maka dalam pelaksanaannya pihak sekolah memberikan toleransi supaya aplikasi ini dapat diisi oleh peserta didik, namun harus dengan pengawasan orang tua.

3. Tahap Evaluasi

Tahap terakhir dalam melaksanakan adanya suatu kegiatan yaitu evaluasi. Evaluasi menurut Benyamin S. Bloom adalah suatu pengumpulan bukti-bukti yang dapat dijadikan sebagai dasar penetapan terdapat perubahan atau tidak pada objek yang diamati, seperti anak didik.⁷⁶ Evaluasi yang dilakukan dalam penggunaan aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajen berupa lembar rapor yang akan diberikan oleh orang tua peserta didik setiap akhir semester. Lembar rapor GOBIT diberikan secara terpisah dengan lembar rapor akademik peserta didik.

Lembar rapor penilaian GOBIT meliputi jumlah dan presentasi melakukan pengisian, nilai setiap kategori pembiasaan (nilai dan predikat), rekapan skor tertinggi dan terendah, catatan, dan nilai akhir. Pembiasaan akan dikatakan mengalami peningkatan apabila nilai presentasi melakukan pengisian dan pembiasaan di aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di atas 50%, jika di bawah itu maka dinyatakan menurun.

⁷⁶ Suarga, "Hakikat, Tujuan Dan Fungsi Evaluasi Dalam Pengembangan Pembelajaran" (Makassar : UIN Alauddin, Vol. VIII, No. 2, 2021), hlm. 329.

Sedangkan untuk evaluasi aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) dilakukan dengan pertemuan setiap semester antara kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan operator GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajen. Selain itu, evaluasi pengisian pembiasaan di aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) juga rutin dilakukan setiap pekan oleh kepala madrasah setiap hari senin pagi kepada guru dan wali kelas agar terus memotivasi dan mengingatkan peserta didik untuk rutin melaksanakan pembiasaan yang ada di aplikasi GOBIT (*Golden Habits*).

B. Analisis Problem Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan

Hasil analisis peneliti di lapangan menyebutkan beberapa problem yang dihadapi orang tua dan pihak madrasah dalam pembinaan akhlak peserta didik melalui Aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan meliputi:

1. Kondisi peserta didik

Peserta didik merupakan elemen utama dalam proses pembinaan akhlak melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*), keinginan untuk mewujudkan insan pelajar yang baik akhlaknya terus menerus dilakukan salah satunya melalui metode pembiasaan yang MTs Muhammadiyah Kajen terapkan melalui dukungan media aplikasi yang di dalamnya terdapat pembiasaan-pembiasaan emas seorang muslim untuk membina dirinya,

sekaligus berpengaruh kepada akhlakunya di rumah, sekolah, atau di lingkungan masyarakat.

Hasil analisis peneliti di lapangan menunjukkan bahwa problem yang dihadapi madrasah dan orang tua dalam pembinaan akhlak peserta didik melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajeen salah satunya yaitu terkait kondisi dan latar belakang peserta didik yang beragam, seperti beberapa yang kurang disiplin, semangat belajar dan beribadah rendah, rasa malas dan bosan dalam mengerjakan pembiasaan yang harus dilaksanakan secara terus menerus mealalui aplikasi GOBIT, tentunya hal ini berpengaruh dalam proses pembinaan akhlak karena bagaimanapun peserta didik adalah tokoh utama yang menjadi sasaran pembinaan akhlak yang dilakukan oleh madrasah dan orang tua.

2. Problem Orang tua

Tidak kalah pentingnya dengan keberadaan madrasah, lingkungan keluarga termasuk orang tua di dalamnya merupakan elemen penting yang harus ada dalam proses pembinaan akhlak peserta didik di rumah. Maka orang tua baik ibu dan ayah bertanggung jawab penuh atas pembinaan akhlak peserta didik dan berkewajiban untuk menciptakan lingkungan keluarga yang harmonis dan penuh perhatian.⁷⁷

Analisis peneliti menyebutkan bahwa dalam pembinaan akhlak peserta didik di rumah melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) problem yang dihadapi setelah kondisi peserta didik adalah keterlibatan orang tua di

⁷⁷ Ipah Saripah, "Peran Orang Tua dan Keteladanan Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah" (*STUDIA DIDKATIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol.X No.2, 2016), hlm. 22-23.

rumah, orang tua peserta didik di MTs Muhammadiyah Kajen beberapa kurang akrab dengan penggunaan aplikasi, selain itu keberadaan dan keluangan waktu orang tua di rumah dalam membina akhlak peserta didik terkendala oleh kesibukan mereka bekerja ini mempengaruhi proses pembinaan akhlak melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajen.

3. Problem ketersediaan internet

Dalam pembinaan akhlak melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) mengharuskan penggunaannya memiliki kuota internet untuk terhubung ke aplikasi tersebut, mengingat aplikasi pembiasaan ini sebisa mungkin di akses setiap hari untuk mengetahui progres peserta didik dalam merekap semua pembiasaan yang di kerjakan, dan akhirnya menjadi keharusan ketersediaan kuota internet setiap harinya. Analisis peneliti dari hasil wawancara menyebutkan jika ketersediaan internet di HP orang tua tidak ada atau habis, maka otomatis aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) tidak di isi.

4. Tidak diterapkan *punishment* dan *reward*

Analisis peneliti yang berkaitan dengan problem yang terakhir dalam pembinaan akhlak peserta didik di MTs Muhammadiyah Kajen melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) yaitu tidak diterapkannya *punishment* dan *reward* oleh pihak madrasah dan beberapa orang tua kepada peserta didik. Hasil wawancara orang tua tidak pernah memberi *reward* atau apresiasi kepada anaknya ketika mereka mengerjakan pembiasaan di aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) secara rutin, begitu juga pihak madrasah belum

memberikan *punishment* kepada peserta didik yang nilai rapor GOBIT nya rendah, reward juga belum diberikan kepada peserta didik yang rutin dan nilai rapor GOBIT nya bagus.

C. Analisis Solusi Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan

Berdasarkan beberapa analisis problem yang ditemukan peneliti di lapangan terkait proses penggunaan aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajen, maka peneliti merumuskan beberapa solusi yang bisa diberikan untuk kelancaran proses pembinaan akhlak kepada peserta didik meliputi membangun komunikasi dan kesadaran kepada semua *stakeholder* terhadap pentingnya penggunaan aplikasi GOBIT (*Golden Habits*), memotivasi peserta didik serta diterapkannya *punishment* dan *reward*, berikut penjelasannya:

1. Membangun komunikasi dan kesadaran kepada semua *stakeholder*

Analisis dari beberapa problem yang muncul dan hasil wawancara dari pihak madrasah dan orang tua maka solusi yang dapat diberikan yaitu membangun dan meningkatkan komunikasi dan kesadaran kepada seluruh *stakeholder*, seperti membangun komunikasi dan meningkatkan kesadaran yang dilakukan kepala madrasah kepada seluruh wali kelas dan guru serta staff MTs Muhammadiyah, kemudian berlanjut dari semua guru bekerja sama dengan wali kelas menyadarkan dan mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan pembiasaan di aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) secara rutin saat bertemu dengan peserta didik baik di dalam dan di luar jam pelajaran.

Selanjutnya wali kelas menjalin komunikasi kepada para orang tua peserta didik untuk terus memotivasi dan terlibat dalam pembinaan akhlak peserta didik melalui aplikasi tersebut.

Untuk itu pengadaan evaluasi dan konsultasi terhadap program ini harus dilakukan secara intensif oleh pihak sekolah dengan rutin mengadakan pertemuan dengan orang tua sehingga tercipta rasa saling percaya melalui perantara wali kelas dengan orang tua, keduanya saling menerima saran dan kritik yang disampaikan selagi saran yang diberikan dapat diterima dan masuk akal, serta menjalin komunikasi secara teratur. Komunikasi dapat dilakukan dengan menerapkan kegiatan konsultasi antara wali kelas dengan orang tua, baik itu konsultasi melalui SMS, via telepon, atau WhatsApp, atau jika memungkinkan adanya kunjungan wali kelas ke rumah peserta didik atau kunjungan orang tua ke madrasah, kemudian wali kelas dan orang tua memiliki momentum konsultasi secara langsung ketika pengambilan rapor di madrasah, yang dalam setahun terselenggara sebanyak 4 kali pengambilan rapor harus di maksimalkan.

2. Menerapkan *punishment* dan *reward*

Pemberian *punishment* dan *reward* merupakan salah satu indikator yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan. Menurut Halid Hanafi kriteria dalam melakukan pembiasaan salah satunya pendidik hendaknya konsekuen, memiliki sikap tegas pendirian dalam pelaksanaan pembiasaan dan tidak memberi kesempatan anak untuk mengingkari kebiasaan yang harus

dilakukan⁷⁸, dan sebagai upaya menjamin kepatuhan terhadap aturan tersebut.⁷⁹ Penerapan *punishment* dan *reward* dalam proses pembinaan akhlak di MTs Muhammadiyah dirasa perlu diberikan, *Punishment* merupakan pemberian hukuman apabila peserta didik tidak mengisi dan melakukan pembiasaan-pembiasaan yang ada di aplikasi GOBIT (*Golden Habits*), hukuman bisa berupa pengurangan nilai pada mata pelajaran tertentu atau nilai pembiasaan GOBIT (*Golden Habits*) dijadikan sebagai salah satu syarat kenaikan kelas bahkan kriteria standar kelulusan siswa, dengan adanya hukuman maka peserta didik akan memperbaiki kesalahan yang dilakukan dan terpacu untuk tidak meninggalkan kebiasaan yang ada di aplikasi GOBIT (*Golden Habits*).

Sebaliknya, pemberian *reward* juga dibutuhkan untuk peserta didik yang selama ini rajin mengisi dan melakukan pembiasaan-pembiasaan di aplikasi GOBIT (*Golden Habits*), dengan pemberian *reward* peserta didik dan orang tua merasa dihargai atas pencapaian yang dilakukan keduanya dalam bekerja sama melaksanakan proses pembinaan akhlak melalui aplikasi di rumah. *Reward* yang bisa diberikan pihak sekolah kepada peserta didik dengan nilai rapor GOBIT terbaik salah satunya dengan hadiah berupa perlengkapan sekolah atau uang yang dapat membantu kebutuhan sekolah peserta didik. Selain itu, *reward* juga bisa berupa pujian dari guru, orang tua, dan orang-orang di sekitarnya. Penerapan *punishment* dan *reward* kepada peserta didik oleh pihak madrasah dan orang tua juga berfungsi

⁷⁸ Halid Hanafi, *Ilmu Pendidikan Islam*,... hlm. 199.

⁷⁹ Ainul Yaqin, *Pendidikan Akhlak-Moral Berbasis Teori Kognitif*,... hlm. 31-32.

meningkatkan motivasi anak didik untuk melakukan pembiasaan-pembiasaan yang ada di aplikasi GOBIT (*Golden Habits*).



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pola pembinaan akhlak peserta didik melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajen melalui tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi. *Pertama* perencanaan, mencakup tujuan penggunaan aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajen yaitu mewujudkan misi sekolah, dan menciptakan sekolah reguler bernuansa pesantren, sumber daya yang mendukung yaitu pihak madrasah, orang tua dan peserta didik, strategi yang digunakan yaitu penggunaan aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) dalam proses pembinaan akhlak peserta didik, dan implementasi keputusan. *Kedua* tahap pelaksanaan, meliputi waktu pelaksanaan, pelaksana, dan proses pelaksanaan. Orang tua dan wali kelas bekerja sama dalam pembinaan akhlak peserta didik melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) pembiasaan emas dalam aplikasi meliputi pembiasaan ibadah, *tahfidz*, *tahsin*, dan profil pelajar Pancasila. *Ketiga* evaluasi pembinaan akhlak melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) adanya lembar nilai rapor GOBIT (*Golden Habits*) setiap akhir semester.
2. Dalam proses pelaksanaannya peneliti menyimpulkan penggunaan aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) dalam membina akhlak peserta didik di MTs Muhammadiyah Kajen belum sepenuhnya maksimal karena adanya beberapa problem yang dihadapi antara lain, kesibukan orang tua, kondisi

peserta didik yang beragam, ketersediaan internet dan tidak adanya *punishment* dan *reward*. Problem-problem di atas mempengaruhi proses pelaksanaan pembinaan akhlak melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) seperti beberapa orang tua yang tidak mengisi aplikasi, peserta didik yang tidak menjalankan pembiasaan dan berakibat pada rendahnya nilai rapor GOBIT peserta didik.

3. Maka, Solusi pembinaan akhlak peserta didik melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajen dapat dilakukan dengan membangun komunikasi dan kesadaran kepada semua *stakeholder* terhadap pentingnya penggunaan aplikasi GOBIT (*Golden Habits*), serta diterapkannya *punishment* dan *reward*.

B. Saran

Demikian yang dapat peneliti paparkan mengenai skripsi ini dengan pokok pembahasan yaitu "Pola Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajen." Peneliti sadar dalam skripsi ini banyak di temui kekurangan baik dari kepenulisan, penggunaan bahasa dan penyusunan kalimat, maupun pembahasan penelitian. Besar harapan peneliti dari pembaca untuk memberikan kritik dan saran sebagai perbaikan penelitian ini ke arah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanulhaq, Moh. 2019. "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan", *Jurnal Prakarsa Paedagogia* Vol. II No. 1.
- Ambarwati. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Pati: CV Al Qalam Media Lestari.
- Amin, Samsul Munir. 2022. *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah.
- Amirudin. 2023. *Metode-Metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadits dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran PAI*. Sleman: Deepublish.
- Amrizal, Muhamad Ali dan Nurhattati Fuad. 2022. "Manajemen Pembinaan Akhlak di Pesantren". *Jurnal Basicedu*, Vol. VI, No. 3.
- Arief, M. Miftah, dkk. 2022. "Teori Habit Perspektif Psikologi Dan Pendidikan Islam". *RI'YAH*. Vol. VII, No. 01.
- Asiyah, Siti dan Muhammad Umar Hasibullah. 2020. "Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Siswa di Mts Raudlatu Syabab Sumberwringin Sukowono Jember". *Ta'lim Diniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. I No 1.
- Bin Frans Resi, Bernadus. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Chandra, Teddy dan Priyono. 2023. *Statistika Deskriptif*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Dewi, Ernita dan Sayyed Amirul Kamar. 2021. *Perempuan dan Remaja Dalam Rotasi Perubahan Zaman*. Banda Aceh: PT Naskah Aceh Nusantara.
- Giri Antoro, Wisnu. 2022. "Penerapan dan Implementasi Kurikulum Ismuba terhadap Pembentukan Karakter Islami Siswa SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin Gunungkidul". *Jurnal Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, Vol. VIII. No.3.
- Gunawan, Bagus. 2021. *Akhlakku Keindahan Hidupku*. Bogor: Guepedia.
- Habibi, Roni dan Riki Karnovi. 2020. *Tutorial Membuat Aplikasi Sistem Monitoring Terhadap Job Desk Operational Human Capital (OHC)*. Bandung: Kreatif Industri Nusantara.

- Hanafi, Halid. 2019. *Ilmu Pendidikan Islam*. Sleman: Deepublish.
- Hannan, Mahfud. 2019. "Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Bimbingan Mental Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Kuliah Lima Menit Pada MTs Ma'arif NU Rondongan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar". *Jurnal Ilmiah Tarbiyah Umat*, Vol. IX N0.2.
- Helaluddin, dan Hengki Wijaya. 2019. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Kasno, dan Eko Harianto. 2019. "Metode Pembinaan Akhlak di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta (Perspektif Psikologi Islam)". *PSIKOLOGIKA: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi* Vol. XXIV No. 1. Lamongan: Academia Publication.
- Manan, Syaepul. 2017. "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan". *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* Vol. XV No. 1.
- Mawardi, dkk. 2021. "Pembinaan Akhlak Menurut Syekh Az-Zarnuji Dalam Kitab Ta'limul Muta'allim". *Rayah Al-Islam: Jurnal Ilmu Islam*, Vol. V, No. 1.
- Muhit, Mugni. 2022. *Akhlak Al-Karimah (Membina Kepribadian Terpuji)*. Bogor: Guepedia.
- Nurhayati, Dwi dan Satriyo Wibowo. 2023. "Pembentukan Karakter Religius (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul)". *SOCIAL STUDIES*, Vol. VIII, No. 2.
- Prasetia, Indra. 2022. *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik*. Medan: UMSU Press.
- Prasetya, Beny, dkk. 2021. *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah*. Lamongan: Academia Publication.
- Pujiono, dan Yuli Choirul Uma. 2022. "Pembinaan Peserta Didik Dalam Meningkatkan Akhlak Melalui Kajian Tafsir Al-Qur'an Dan Istighosah di SMA Islam Karangploso". *An-Nahdliyah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. I No. 2.
- Ramadhan, Muhammad. 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.

- Rita Fiantika, Feny dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Sari, Buana dan Santi Eka Ambaryani. 2021. *Pembinaan Akhlak Pada Remaja*. Bogor: Guepedia.
- Saripah, Ipah. 2016. "Peran Orang Tua dan Keteladanan Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah". *STUDIA DIDKATIKA Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol.X No.2.
- Sarosa, Samiaji. 2021. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Sleman: PT Kanisius.
- Sonia, Selly dkk. 2022. "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Metode Pembiasaan di MTs Al-Fathimiyah Karawang". *FONDATIA: Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume VI, Nomor 3.
- Suarga. 2019. "Hakikat, Tujuan Fungsi Evaluasi Dalam Pengembangan Pembelajaran". Makassar : UIN Alauddin. Vol. VIII, No. 2.
- Suhartono dan Roidah Lina. 2019. *Pendidikan Akhlak dalam Islam*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Suharyat, Yayat. 2022. *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*. Lakeisha.
- Tarumasely Yowelna. 2022. *Buku Ajar Perencanaan Pembelajaran*.
- Ulfah, Almira Keumala, dkk. 2022. *Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra, Riset, dan Pengembangan)*. Madura: IAIN Madura Press.
- Ulfatin, Nurul. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Malang: Media Nusa Creative
- Yaqin, Ainul. 2020. *Pendidikan Akhlak-Moral Berbasis Teori Kognitif*. Depok: Rajawali Pers.
- Yunita, Yenny. 2023. *Pendidikan Akhlak Bagi Mahasiswa*. Lombok Tengah: Yayasan Insan Cendekia Indonesia.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Wawancara Pola Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Aplikasi Gobit (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajeen Kabupaten Pekalongan

A. Pedoman wawancara dengan Kepala MTs Muhammadiyah Kajeen Kabupaten Pekalongan

1. Apakah bapak sependapat jika aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) dijadikan sebagai aplikasi pembinaan akhlak peserta didik?
2. Apa alasan MTs Muhammadiyah menggunakan aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) ini?
3. Bagaimana pola pembinaan akhlak melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*)?
 - a. Persiapan
 - 1) Siapa yang bertanggung jawab mengendalikan aplikasi GOBIT (*Golden Habits*)?
 - 2) Bagaimana sekolah mensosialisasi aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) kepada peserta didik dan orang tua?
 - 3) Apakah ada tata tertib terkait pelaksanaan GOBIT (*Golden Habits*)?
 - b. Pelaksanaan
 - 1) Siapa saja yang terlibat dalam pembinaan akhlak melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*)?
 - 2) Bagaimana proses pembiasaan di aplikasi GOBIT (*Golden Habits*)?
 - 3) Bagaimana kepala madrasah memantau pelaksanaan GOBIT (*Golden Habits*)?
 - c. Hasil dan Evaluasi
 - 1) Apa saja indikator yang ingin dicapai?
 - 2) Kelanjutan dari pengisian GOBIT?
 - 3) Apakah ada *punishment* atau *reward* kepada peserta didik?

- 4) Apakah ada evaluasi yang dilakukan kepala madrasah dalam pelaksanaan pembinaan akhlak melalui aplikasi ini? Kapan waktunya dan bagaimana proses evaluasinya?
 - 5) Bagaimana kondisi akhlak peserta didik setelah pembinaan di aplikasi GOBIT (*Golden Habits*)?
4. Apa saja problem yang dihadapi dalam pembinaan akhlak di aplikasi GOBIT di MTs Muhammadiyah?
 5. Adakah yang dilakukan untuk meminimalisir problem yang dihadapi?

B. Pedoman wawancara pengampu GOBIT (*Golden Habits*)

1. Bagaimana pandangan Anda mengenai aplikasi GOBIT (*Golden Habits*)?
2. Apakah Anda sependapat bahwa aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) dapat membina akhlak peserta didik, mengapa?
3. Apa tujuan dari penggunaan aplikasi GOBIT (*Golden Habits*)?
4. Bagaimana pola pembinaan akhlak melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*)?
 - a. Persiapan :
 - 1) Apa yang dilakukan/dipersiapkan operator dalam penggunaan aplikasi GOBIT (*Golden Habits*)?
 - 2) Apakah anda terlibat dalam proses pengenalan aplikasi ini ke peserta didik?
 - 3) Apakah ada panduan dalam penggunaan GOBIT(*Golden Habits*)? Jika ada bisa di jelaskan
 - b. Pelaksanaan :
 - 1) Kapan aplikasi ini dapat diisi oleh peserta didik/orang tua?
 - 2) Siapa saja yang terlibat dalam penggunaan aplikasi GOBIT(*Golden Habits*)
 - 3) Siapa saja yang bisa mengakses aplikasi GOBIT (*Golden Habits*)?
 - 4) Bagaimana mekanisme proses pengisian aplikasi ini
 - 5) Bagaimana Anda memantau penggunaan aplikasi GOBIT (*Golden Habits*)?

c. Hasil dan Evaluasi :

- 1) Apa yang Anda lakukan untuk menindaklanjuti hasil pengisian pembiasaan di aplikasi GOBIT(*Golden Habits*)?
 - 2) Apa indikator yang ingin dicapai dari penggunaan aplikasi ini?
 - 3) Apakah ada *punishment* dan *reward* yang diberikan jika aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) ?
 - 4) Apakah ada evaluasi yang dilakukan dalam penggunaan aplikasi ini, jika ada dalam kurun waktu berapa hari/bulan ?
 - 5) Bagaimana kondisi akhlak peserta didik setelah menggunakan aplikasi GOBIT (*Golden Habits*)?
3. Apa saja problem yang dihadapi dalam pembinaan akhlak di aplikasi GOBIT di MTs Muhammadiyah Kajen?
4. Apakah ada solusi/saran yang untuk meminimalisir problem yang terjadi dalam pembinaan akhlak di aplikasi GOBIT (*Golden Habits*)?

C. Pedoman wawancara wali kelas

1. Apakah bapak/ibu sependapat jika aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) dijadikan sebagai aplikasi pembinaan akhlak peserta didik? Mengapa
2. Bagaimana pola pembinaan akhlak melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*)
 - a. Persiapan
 - 1) Bagaimana wali kelas mensosialisai atau mengenalkan aplikasi GOBIT kepada orang tua dan peserta didik ?
 - 2) Bagaimana wali kelas mempersiapkan pelaksanaan penggunaan aplikasi GOBIT?
 - b. Pelaksanaan
 - 1) Bagaimana proses pengisian aplikasi GOBIT (*Golden Habits*)?
 - 2) Bagaimana wali kelas memantau pelaksanaan GOBIT(*Golden Habits*)?
 - c. Hasil dan Evaluasi
 - 1) Apa saja indikator yang ingin dicapai?

- 2) Bagaimana wali kelas menindaklanjuti hasil dari pengisian GOBIT?
 - 3) Apakah ada *punishment* atau *reward* kepada peserta didik?
 - 4) Apakah ada evaluasi yang dilakukan wali kelas dalam pelaksanaan pembinaan akhlak melalui aplikasi ini? Kapan waktunya dan bagaimana proses evaluasinya?
 - 5) Bagaimana kondisi akhlak peserta didik setelah di bina melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*)?
3. Apa saja problem yang dihadapi dalam pembinaan akhlak melalui aplikasi GOBIT di MTs Muhammadiyah?
 4. Adakah yang dilakukan untuk meminimalisir problem yang dihadapi?

D. Pedoman wawancara wali murid

1. Apakah bapak/ibu sependapat jika aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) dijadikan sebagai aplikasi pembinaan akhlak peserta didik? Mengapa
2. Bagaimana pola pembinaan akhlak melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*)
 - a. Persiapan
 - 1) Bagaimana wali murid mengetahui penggunaan GOBIT?
 - 2) Bagaimana wali murid mempersiapkan pelaksanaan penggunaan aplikasi GOBIT
 - b. Pelaksanaan
 - 1) Bagaimana proses pembinaan akhlak melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*)?
 - 2) Bagaimana wali murid memantau pembinaan akhlak di aplikasi GOBIT(*Golden Habits*)?
 - c. Hasil dan Evaluasi
 - 1) Apa saja indikator yang ingin dicapai?
 - 2) Bagaimana wali murid menindaklanjuti hasil dari pengisian GOBIT?
 - 3) Apakah ada *punishment* atau *reward* kepada peserta didik?

- 4) Apakah ada evaluasi yang dilakukan wali murid dalam pelaksanaan pembinaan akhlak melalui aplikasi ini? Kapan waktunya dan bagaimana proses evaluasinya?
 - 5) Bagaimana kondisi akhlak peserta didik setelah di bina melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*)?
3. Apa saja problem yang dihadapi dalam pembinaan akhlak melalui aplikasi GOBIT di MTs Muhammadiyah?
 4. Adakah yang dilakukan untuk meminimalisir problem yang dihadapi?

E. Pedoman wawancara dengan peserta didik

1. Apakah kalian merasa aplikasi GOBIT membina akhlak kalian?
Mengapa
2. Menurutmu apa kegunaan dari aplikasi GOBIT (*Golden Habits*)
3. Bagaimana pola pembinaan akhlak melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*)
 - a. Persiapan
 - 1) Bagaimana kalian mengenal aplikasi GOBIT?
 - 2) Apa saja yang harus dipersiapkan dalam pelaksanaan penggunaan aplikasi GOBIT?
 - b. Pelaksanaan
 - 1) Bagaimana proses pembinaan akhlak melalui aplikasi GOBIT (*Golden Habits*)?
 - 2) Apa alasanmu mengerjakan pembiasaan yang ada di aplikasi GOBIT (*Golden Habits*)
 - 3) Apakah kamu rutin melakukan pembiasaan di aplikasi GOBIT (*Golden Habits*)? Jika tidak apa alasannya
 - 4) Apa pembiasaan yang paling sering dilakukan?
 - 5) Apa pembiasaan yang jarang/tidak pernah dilakukan?
 - 6) Apakah kamu merasa senang/terpaksa mengerjakan pembiasaan yang ada di aplikasi GOBIT (*Golden Habits*)? alasannya
 - c. Hasil dan Evaluasi

- 1) Apa akibatnya jika kamu tidak mengerjakan pembiasaan aplikasi GOBIT (*Golden Habits*)
5. Apa saja problem yang dihadapi dalam pembinaan akhlak melalui aplikasi GOBIT di MTs Muhammadiyah?
6. Adakah solusi/saran untuk meminimalisir problem yang dihadapi?



Lampiran 2

Transkrip Wawancara Pola Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Aplikasi Gobit (*Golden Habits*) di MTs Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan

A. Transkrip Wawancara dengan Kepala MTs Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan

HASIL WAWANCARA KEPALA MTS MUHAMMADIYAH KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN

Nama Kepala Madrasah : Zaenudin, S. Th.I., M.Pd.
Hari/Tanggal Wawancara : Selasa/26 September 2023

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|--|
| 1. | Apakah bapak sependapat jika aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>) dijadikan sebagai aplikasi pembinaan akhlak peserta didik? | Sangat sependapat sekali, saya pribadi dan teman-teman yang lain sangat berupaya penuh agar GOBIT ini bisa digunakan terus menerus oleh sekolah. Sesuai dengan artinya GOBIT adalah <i>Golden Habits</i> merupakan kebiasaan emas yang bisa mendisiplinkan ibadah, karena dari kedisiplinan ibadah akan membentuk akhlak yang mulia, yang akan memunculkan kesadaran <i>Ilahiyyah</i> walaupun nantinya tidak diawasi namun kesadaran akan pembiasaan yang dilakukan akan selalu diawasi oleh Allah SWT dan menjadi kendali bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari |
| 2. | Apa alasan MTs Muhammadiyah menggunakan aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>) ini? | Keinginan untuk mewujudkan sekolah reguler yang bernuansa pondok pesantren, artinya aktivitas-aktivitas keagamaannya terasa, untuk mewujudkan itu tidak bisa hanya dilakukan di sekolah saja namun perlu dibina juga di rumah oleh orang tua. |

| | | |
|--------------------|---|--|
| | | Di aplikasi GOBIT orang tua bisa melaporkan aktivitas ibadah yang dilakukan anak di rumah menunya sudah komplit dan sekolah bisa melihatnya hasilnya. |
| 3. | Bagaimana pola pembinaan akhlak melalui aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? | |
| Persiapan | | |
| | Siapa yang bertanggung jawab mengendalikan aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? | Operator Gobit di bawah pantauan Kepala Madrasah |
| | Bagaimana sekolah mengenalkan aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>) kepada peserta didik dan orang tua? | Pihak sekolah bekerja sama dengan tim mengenalkan GOBIT dengan cara menyelenggarakan sosialisasi untuk peserta didik dan orang tua. Pada sosialisasi ini yang terlibat yaitu operator GOBIT, Kepala Madrasah, dan wali murid, kami akan menjelaskan mengenai cara penggunaan aplikasi GOBIT, serta penginstalannya juga di pandu, dan memotivasi orang tua agar mau bekerja sama dalam membina akhlak peserta didik di rumah. Karena sekarang zaman 5.0 sehingga anak-anak muda dirasa sudah siap menerima adanya aplikasi GOBIT ini |
| | Apakah ada tata tertib terkait pelaksanaan GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? | Sudah ada di aplikasi GOBIT |
| Pelaksanaan | | |
| | Siapa saja yang terlibat dalam pembinaan akhlak melalui aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? | Orang tua, wali murid, dan pihak Madrasah |

| | | |
|---------------------------|---|--|
| | <p>Bagaimana proses pembinaan akhlak di aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)?</p> | <p>Orang tua/ peserta didik menginstal aplikasi GOBIT, kemudian untuk <i>login</i> mereka mengisikan <i>password</i> dari kode yang diberikan atau menggunakan NIS, setelah itu orang tua bisa mengisi poin-poin pembiasaan di aplikasi GOBIT. Untuk proses pengisiannya orang tua bisa bekerja sama dengan anak jika kesulitan, yang penting pembiasaan yang di lakukan sesuai dengan sepengetahuan orang tua</p> |
| | <p>Bagaimana kepala madrasah memantau pembinaan akhlak di aplikasi GOBIT(<i>Golden Habits</i>)?</p> | <p>Saya akan selalu menanyakan progres kepada operator, apakah ada kendala atau tidak</p> |
| Hasil dan Evaluasi | | |
| | <p>Apa saja indikator yang ingin dicapai?</p> | <p>Semua indikator yang ada di aplikasi GOBIT</p> |
| | <p>Kelanjutan dari pengisian GOBIT?</p> | <p>Operator akan merekap dan menyetorkan hasil yang ada di aplikasi GOBIT kepada pihak sekolah setiap satu semester berbentuk lembar rapor peserta didik yang akan di serahkan kepada wali murid yang diberikan secara terpisah dengan rapor akademiknya</p> |
| | <p>Apakah ada <i>punishment</i> atau <i>reward</i> kepada peserta didik?</p> | <p>Untuk <i>punishment</i> tidak diberikan secara jelas kepada yang nilai GOBIT nya rendah, namun lebih memberikan motivasi kepada yang bersangkutan dan aplikasi ini juga bisa mendiagnosa baik atau buruknya akhlak siswa, namun kami akan terus mengevaluasi apakah <i>punishment</i> dan <i>reward</i> kedepannya akan digunakan atau tidak melihat kondisi peserta didik di MTs Muhammadiyah Kajen yang beragam”.</p> |

| | | |
|----|---|---|
| | Apakah ada evaluasi yang dilakukan kepala sekolah dalam pelaksanaan pembinaan akhlak melalui aplikasi ini? Kapan waktunya dan bagaimana proses evaluasinya? | Saya selalu menyampaikan evaluasi yang berkaitan dengan GOBIT setiap pekan baik dengan waka dan pembinaan di ruang guru akan selalu kami singgung agar wali kelas bisa lebih memantau progres dan mengkomunikasikan kepada orang tua tentang penggunaan aplikasi ini. Walaupun hasil GOBIT ini tidak mempengaruhi kenaikan peserta didik, namun nilai yang tertulis di rapor memiliki kebanggaan tersendiri apalagi berkaitan dengan akhlak |
| | Bagaimana kondisi akhlak peserta didik setelah dibina dengan aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? | Saya yakin memang dalam penggunaan aplikasi ini awalnya anak-anak akan merasa semi di paksa untuk melakukan pembiasaan yang ada di aplikasi GOBIT, namun hal itu bertujuan baik agar anak-anak terbiasa untuk melakukan pembiasaan yang baik, pun dengan aplikasi ini orang tua akhirnya memiliki alat kendali untuk mengawasi anaknya di rumah, sejauh ini beberapa suara yang masuk mengungkapkan ada perubahan akhlak siswa walaupun masih perlu terus tingkatkan lagi |
| 4. | Apa saja problem yang dihadapi dalam pembinaan akhlak melalui aplikasi GOBIT di MTs Muhammadiyah? | Kesibukan orang tua, ada beberapa orang tua yang tidak akrab dengan aplikasi, untuk itu wali kelas harus selalu mengingatkan, saya rasa mungkin tidak adanya <i>punishment</i> namun saya berharap itu bukan masalah yang begitu besar |
| 5. | Adakah yang dilakukan untuk meminimalisir problem yang dihadapi? | Meningkatkan kepedulian kepada semua <i>stakeholder</i> terhadap aplikasi GOBIT, ketika komunikasi wali kelas dengan orang tua bagus saya yakin aplikasi ini bisa memberikan kontribusi yang luar biasa untuk orang tua dan peserta didik, dan terus memotivasi orang tua siswa ketika ada perkumpulan untuk ayo bersama-sama membina akhlak siswa menjadi lebih baik |

HASIL WAWANCARA
OPERATOR GOBIT
MTS MUHAMMADIYAH KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN

Nama Operator : Khoirul Maliki, A.Md.Kom.
 Hari/Tanggal Wawancara : Senin/25 September 2023

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|--|
| 1. | Bagaimana pandangan Anda mengenai aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? | Menurut saya aplikasi GOBIT merupakan aplikasi yang di dalamnya berisi tentang pembiasaan dan aktivitas-aktivitas keagamaan yang harus dilakukan siswa saat di rumah, tentunya dengan pengawasan orang tua |
| 2. | Apakah bapak sependapat jika aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>) dijadikan sebagai aplikasi pembinaan akhlak peserta didik? | Ya saya setuju, namun dengan catatan wali murid membantu dan mengawasi siswa dalam mengerjakan pembiasaan yang ada di aplikasi GOBIT |
| 3. | Apa tujuan dari penggunaan aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? | Memantau aktivitas siswa di rumah |
| 4. | Bagaimana pola pembinaan akhlak melalui aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? | |
| | Persiapan | |
| | Apa yang dilakukan/dipersiapkan operator dalam penggunaan aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? | Aplikasi dan data siswa |
| | Apakah anda terlibat | Ya saya terlibat dari seminar awal, |

| | |
|--|---|
| dalam proses pengenalan aplikasi ini ke peserta didik? | sosialisasi dan penggunaan GOBIT, baik dengan peserta didik dan wali murid di MTs Muhammadiyah Kajen |
| Apakah ada panduan dalam penggunaan GOBIT(<i>Golden Habits</i>)? Jika ada bisa di jelaskan | Di aplikasi sudah ada lengkap |
| Pelaksanaan | |
| Kapan aplikasi ini dapat diisi oleh peserta didik/orang tua? | Aplikasi ini bisa di akses 24 jam |
| Siapa saja yang terlibat dalam penggunaan aplikasi GOBIT(<i>Golden Habits</i>) | Operator, wali murid, wali kelas, dan peserta didik |
| Bagaimana mekanisme proses pengisian aplikasi ini? | orang tua/peserta didik <i>login</i> menggunakan NIS, kemudian langsung mengisi kebiasaan yang sudah di kerjakan, untuk waktunya bebas dan nanti untuk hasilnya bisa dilihat dari nilai rekap |
| Bagaimana Anda memantau penggunaan aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? | Saya sendiri memantau aplikasi GOBIT biasanya satu bulan sekali, tetapi untuk melaporkan ke sekolah setiap satu semester |
| Hasil dan Evaluasi | |
| Apa yang Anda lakukan untuk menindaklanjuti hasil pengisian kebiasaan di aplikasi GOBIT(<i>Golden Habits</i>)? | Hasil pengisian aplikasi GOBIT akan saya olah dan akan saya buat rapor untuk selanjutnya di print dan diserahkan ke wali kelas untuk diberikan kepada wali murid |
| Apa indikator yang ingin dicapai dari penggunaan aplikasi ini? | Semua poin-poin yang ada di aplikasi GOBIT |
| Apakah ada <i>punishment</i> atau <i>reward</i> kepada | Tidak ada |

| | | |
|----|---|--|
| | peserta didik? | |
| | Apakah ada evaluasi yang dilakukan kepala sekolah dalam pelaksanaan pembinaan akhlak melalui aplikasi ini? Kapan waktunya dan bagaimana proses evaluasinya? | Ada evaluasi terus menerus, biasanya saya komunikasikan ke waka kesiswaan kemudian baru saya sampaikan ke kepala madrasah setiap satu semester |
| | Bagaimana kondisi akhlak peserta didik setelah dbina aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? | Setelah beberapa kali saya amati dan bertanya kepada wali murid di grup whatsapp atau ketika pertemuan semester banyak respon positif dari wali murid terhadap perubahan akhlak peserta didik, yang sedikit demi sedikit rutin menerapkan pembiasaan emas yang ada di GOBIT walaupun tetap saja naik turun tetapi peran wali murid dalam membina akhlak terus dibutuhkan kontribusinya |
| 5. | Apa saja problem yang dihadapi dalam pembinaan akhlak di aplikasi GOBIT di MTs Muhammadiyah Kajen? | Pengisian aplikasi ini tidak ada punishment dan reward |
| 6. | Apakah ada solusi/saran yang untuk meminimalisir problem yang terjadi dalam pembinaan akhlak melalui aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? | Semoga di terapkan punishment dan reward agar peserta didik semangat dalam melakukan pembiasaan yang ada di GOBIT |

HASIL WAWANCARA
WALI MURID MTS MUHAMMADIYAH KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN

Nama Wali Murid : Nur Zulekha, S.Pd
 Hari/Tanggal Wawancara : Rabu/4 Oktober 2023

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|---|
| 1. | Apakah bapak sependapat jika aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>) dijadikan sebagai aplikasi pembinaan akhlak peserta didik? | Ya sangat sependapat, karena aplikasi ini memiliki fungsi untuk mengarahkan anak-anak pada pembinaan akhlak. Seperti pembiasaan salat, tahsin, dan tahfid, serta pembiasaan yang lainnya. Itu di dilatih sejak MTs agar terbiasa dan anak-anak familiar dengan pembiasaan di aplikasi GOBIT |
| 2. | Bagaimana pola pembinaan akhlak melalui aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? | |
| | Persiapan | |
| | Bagaimana wali kelas mengetahui penggunaan aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? | Wali kelas mendampingi proses sosialisasi penggunaan GOBIT dengan anak dan orang tua |
| | Bagaimana wali mempersiapkan pelaksanaan pembiasaan di aplikasi GOBIT | Awalnya agak mengalami kesulitan, karena mengubah kebiasaan-kebiasaan anak yang sudah tertanam sebelumnya |
| | Pelaksanaan | |
| | Bagaimana proses pembinaan akhlak di aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? | Prosesnya seperti biasa anak-anak tinggal mengerjakan pembiasaan-pembiasaan yang ada di aplikasi GOBIT kemudian orang tua merekap |
| | Bagaimana wali kelas | Saya setiap hari terus menanyakan dan |

| | | |
|---------------------------|---|--|
| | memantau pembinaan akhlak di aplikasi GOBIT(<i>Golden Habits</i>)? | mengkomunikasikan kepada peserta didik untuk selalu mengerjakan aplikasi GOBIT |
| Hasil dan Evaluasi | | |
| | Apa saja indikator yang ingin dicapai? | Semua pembiasaan yang ada di aplikasi GOBIT, tertib dalam ibadah wajib dan sunah |
| | Kelanjutan dari pengisian GOBIT? | Peserta didik akan menerima rapor GOBIT yang akan diserahkan setiap satu semester kepada orang tua |
| | Apakah ada <i>punishment</i> atau <i>reward</i> kepada peserta didik? | Belum ada |
| | Apakah ada evaluasi yang dilakukan wali kelas dalam pelaksanaan pembinaan akhlak melalui aplikasi ini? Kapan waktunya dan bagaimana proses evaluasinya? | Saya akan memberitahu orang tua dan terus mengingatkan agar terus memantau pembiasaan-pembiasaan yang ada di aplikasi GOBIT pada saat pembagian rapor akademik dan rapor GOBIT |
| | Bagaimana kondisi akhlak peserta didik setelah dibina melalui aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? | Alhamdulillah berjalannya waktu sedikit demi sedikit mengalami perubahan, namun yang lebih penting adalah kesadaran melakukan pembiasaan ibadah wajib sudah mulai ada |
| 3. | Apa saja problem yang dihadapi dalam pembinaan di aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>) | Kondisi peserta didik yang beragam kadang ada yang malas, bosan ada juga orang tua yang tidak ikut memantau |
| 4. | Adakah yang dilakukan untuk meminimalisir problem yang dihadapi? | Tetap saya selalu ingatkan dan menjalin komunikasi baik dengan peserta didik dan orang tua |

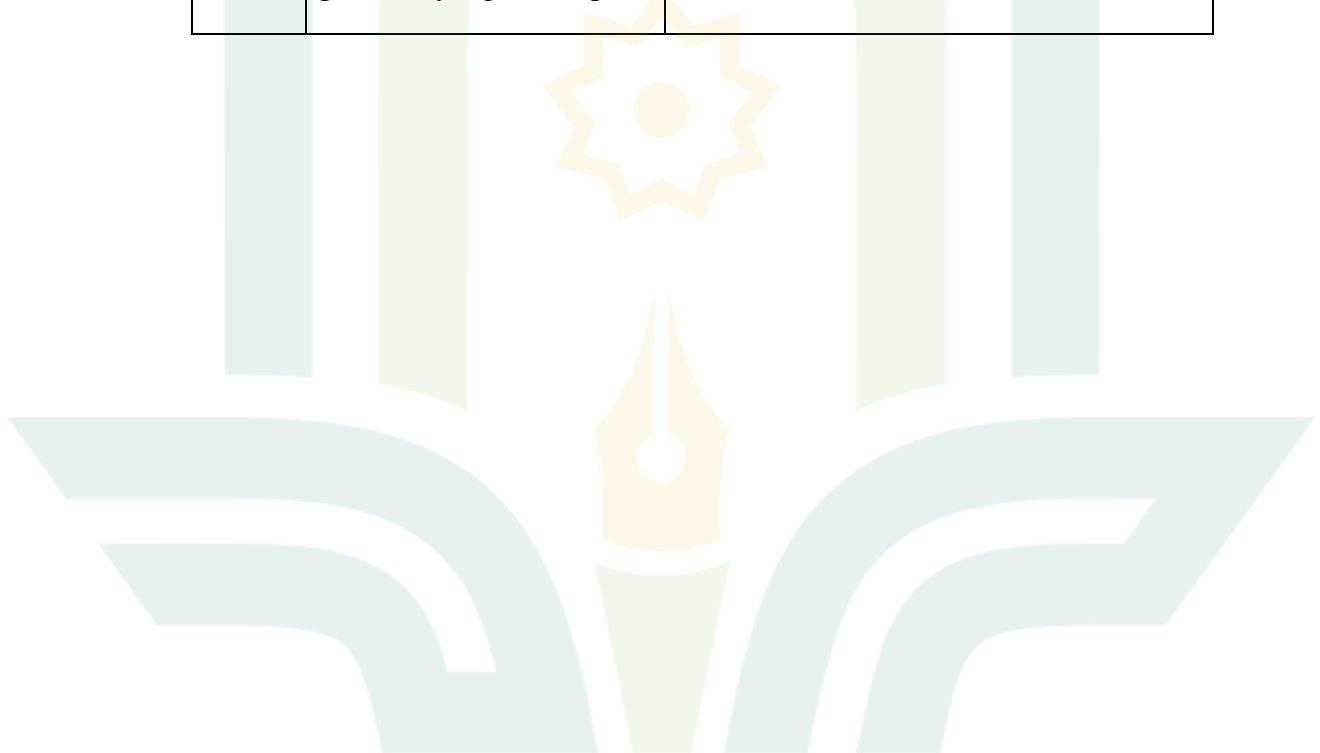
HASIL WAWANCARA
WALI MURID MTS MUHAMMADIYAH KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN

Nama Wali Murid : Sumitri
 Hari/Tanggal Wawancara : Kamis/28 September 2023

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|--|
| 5. | Apakah bapak sependapat jika aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>) dijadikan sebagai aplikasi pembinaan akhlak peserta didik? | Saya setuju dan sependapat, karena dengan adanya aplikasi ini mendorong anak untuk semangat dalam beribadah, dan akhirnya setiap hari saya bisa memantau dan mengamati pembiasaan yang dilakukan anak melalui aplikasi ini. |
| 6. | Bagaimana pola pembinaan akhlak melalui aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? | |
| | Persiapan | |
| | Bagaimana wali murid mengetahui penggunaan aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? | Melalui pertemuan antara orang tua dan pihak sekolah serta membuat kesepakatan dan persetujuan diterapkannya aplikasi GOBIT, dan juga diberikan tutorial cara penggunaannya oleh pihak MTs. |
| | Bagaimana wali murid mempersiapkan pembinaan akhlak di aplikasi GOBIT | Saya mengkomunikasikan dengan anak dan membuat kesepakatan jika saya mendukung pembinaan akhlak, dan kamu juga harus mau dibina ibu dengan menggunakan aplikasi ini, semata-mata tujuannya hanya untuk kebaikan kamu, yang saya persiapkan selanjutnya adalah <i>smartphone</i> dan kuota internet |
| | Pelaksanaan | |
| | Bagaimana proses pembinaan akhlak di aplikasi GOBIT (<i>Golden</i> | Proses pengisian di lakukan setiap hari selesai waktu subuh, kami bersama-sama merekap hasil pembiasaan- |

| | |
|---|--|
| <i>Habits</i>)? | pembiasaan yang sudah anak lakukan kemarin |
| Bagaimana wali murid memantau pembinaan akhlak di aplikasi GOBIT(<i>Golden Habits</i>)? | Saya setiap hari terus memantau dan mengingatkan anak melakukan pembiasaan-pembiasaan di GOBIT, malah tanpa sadar saya juga terbina karena secara otomatis melakukan pembiasaan tersebut. Jadi saya tidak membiarkan anak melakukan bahkan mengisi aplikasi sendiri tetap saya pantau, jika melaksanakan di ceklist jika tidak maka tidak di ceklist, ini melatih kejujuran anak juga. |
| Hasil dan Evaluasi | |
| Apa saja indikator yang ingin dicapai? | Disiplin dan semangat dalam beribadah, dan terbentuknya <i>akhlakul kharimah</i> pada diri anak |
| Kelanjutan dari pengisian GOBIT? | Saya akan menerima hasil rapor dari pengisian pembiasaan di aplikasi GOBIT saat akhir semester |
| Apakah ada <i>punishment</i> atau <i>reward</i> kepada peserta didik? | Selama ini belum ada, anak secara sadar melakukan pembiasaan itu dengan keinginannya sendiri walau kadang harus diingatkan |
| Apakah ada evaluasi yang dilakukan wali murid dalam pelaksanaan pembinaan akhlak melalui aplikasi ini? Kapan waktunya dan bagaimana proses evaluasinya? | Sebagai orang tua saya mendapatkan kebanggaan tersendiri melihat hasil pembiasaan yang dilakukan oleh anak, di samping rapor akademik saya rasa rapor mengenai akhlak ini justru harusnya mendapat perhatian dan kesadaran baik orang tua dan peserta didik. Kemudian Setelah saya melihat hasil rapor semester saya akan mengamati pembiasaan apa saja yang masih ada catatan kemudian saya komunikasikan dengan anak, dan terus mengupayakan dan memotivasi agar selanjutnya pembiasaan-pembiasaan yang masih jarang dilakukan agar ditingkatkan lagi. |

| | | |
|----|---|--|
| | Bagaimana kondisi akhlak peserta didik setelah proses pembinaan di aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? | Alhamdulillah ada perubahan, walaupun usia mereka masih naik turun tetapi saya bersyukur dengan adanya aplikasi GOBIT ini saya akhirnya bisa memiliki kontrol untuk terus membina akhlak anak saya |
| 7. | Apa saja problem yang dihadapi dalam pembinaan akhlak di aplikasi GOBIT di MTs Muhammadiyah? | Kondisi anak yang karena masih tahap remaja jadi harus selalu diingatkan, kadang malas |
| 8. | Adakah yang dilakukan untuk meminimalisir problem yang dihadapi | Saya memilih waktu pengisian di pagi hari karena sinyal lancar |



HASIL WAWANCARA
WALI MURID MTS MUHAMMADIYAH KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN

Nama Wali Murid : Nur Febrianto
 Hari/Tanggal Wawancara : Senin/2 Oktober 2023

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|---|
| 1. | Apakah bapak sependapat jika aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>) dijadikan sebagai aplikasi pembinaan akhlak peserta didik? | Saya setuju dan sependapat, karena dengan adanya aplikasi ini mendorong anak untuk semangat dalam beribadah, dan akhirnya setiap hari saya bisa memantau dan mengamati pembiasaan yang dilakukan anak melalui aplikasi ini. |
| 2. | Bagaimana pola pembinaan akhlak melalui aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? | |
| | Persiapan | |
| | Bagaimana wali murid mengetahui penggunaan aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? | Dengan menghadiri sosialisasi terkait penggunaan aplikasi GOBIT di sekolah |
| | Bagaimana wali murid mempersiapkan pembinaan akhlak di aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>) | Saya memahami pembiasaan yang harus anak lakukan, saya atur kapan waktu untuk mengisinya dan tentunya saya memberi motivasi kepada anak agar melakukan pembiasaan yang ada di aplikasi GOBIT |
| | Pelaksanaan | |
| | Bagaimana proses pembinaan akhlak di aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? | Awal mula pelaksanaan pembiasaan GOBIT ini memang harus menyesuaikan dengan kebiasaan-kebiasaan yang sudah tertanam pada anak sebelumnya, anak juga pastinya merasa di paksa dengan adanya GOBIT |

| | |
|---|---|
| | ini, tapi kami yakin walaupun awalnya terpaksa pasti lama-kelamaan pembiasaan itu akan otomatis tertancap pada diri anak, apalagi pembiasaan-pembiasaan wajib yang harus di kerjakan, itu sudah bagian tanggung jawab orang tua, apalagi sekolah pun mendukung, jadi aplikasi ini harus diolah serius dan benar-benar harus di manfaatkan.” |
| Bagaimana wali murid memantau pembinaan akhlak di aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? | Saya bekerja sama dengan orang rumah, jika saya tidak ada di rumah namun saya selalu mengevaluasi pembiasaan-pembiasaan yang sudah di lakukan ketika hendak mengisi aplikasi GOBIT di malam hari |
| Hasil dan Evaluasi | |
| Apa saja indikator yang ingin dicapai? | Saya ingin untuk ibadah wajibnya tertib, di samping ibadah-ibadah sunah |
| Kelanjutan dari pengisian GOBIT? | Saya akan menerima hasil rapor dari pengisian pembiasaan di aplikasi GOBIT saat akhir semester |
| Apakah ada <i>punishment</i> atau <i>reward</i> kepada peserta didik? | Sangat disayangkan belum ada <i>punishment</i> dari sekolah mungkin dari pihak sekolah masih mempertimbangkan latar belakang orang tua dan peserta didik yang beragam, karena aplikasi ini juga baru berjalan 2 tahun, tapi saya berharap ada <i>punishment</i> dan <i>reward</i> yang diberikan selain rapor siswa |
| Apakah ada evaluasi yang dilakukan wali murid dalam pelaksanaan pembinaan akhlak melalui aplikasi ini? Kapan waktunya dan bagaimana proses evaluasinya? | Saya sebagai orang tua pasti akan mengevaluasi dari rapor yang saya terima saya akan mengecek pembiasaan apa saja yang perlu di tingkatkan kemudian saya beri motivasi dan dukungan untuk melakukan pembiasaan tersebut ke depannya. |
| Bagaimana kondisi akhlak peserta didik | Ada, saya sangat bersyukur karena selain di dorong oleh orang tua di rumah, pihak sekolah juga mendorong |

| | | |
|----|--|--|
| | setelah menggunakan aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? | untuk anak melakukan pembiasaan-pembiasaan yang baik salah satunya melalui aplikasi ini |
| 3. | Apa saja problem yang dihadapi dalam pembinaan akhlak di aplikasi GOBIT di MTs Muhammadiyah? | Dengan usaha kerja sama yang di bangun dari pihak MTs dan orang tua dalam pembinaan akhlak melalui aplikasi ini, saya rasa ini menjadi penting mengingat akhlak bahkan kenakalan anak-anak remaja sekarang sangat memprihatinkan. Itu karena pengawasan dari orang tua yang terbatas misalnya banyak waktu yang di luangkan untuk bekerja sehingga tidak bisa memantau anak secara maksimal. Sedangkan dari anak sendiri sikap malas itu kadang sangat sering muncul. Selain itu dalam penggunaan aplikasi belum tegas dalam <i>punishment</i> dan <i>reward</i> |
| 4. | Adakah yang dilakukan untuk meminimalisir problem yang dihadapi? | Terkait dengan sistem pendidikan, saya berharap hasil pembiasaan dari aplikasi GOBIT di jadikan standar kelulusan peserta didik, jadi sebenarnya yang perlu di bangun orang tua kepada anak bukan semata-mata nilai akademisnya saja, namun nilai akhlak dan pembiasaan muslim ini juga jauh lebih penting |

HASIL WAWANCARA
PESERTA DIDIK MTS MUHAMMADIYAH KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN

Nama Peserta Didik : Erland Fesha R
 Hari/Tanggal Wawancara : Rabu/27 September 2023

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|--|
| 1. | Apakah kalian merasa aplikasi GOBIT membina akhlak kalian? Mengapa | Ya sangat terbina, karena saya merasa diawasi dengan adanya aplikasi ini, namun saya juga harus memaksa diri saya sendiri untuk melakukan pembiasaan-pembiasaan yang ada di GOBIT |
| 2. | Menurutmu apa kegunaan dari aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>) | Untuk menambah semangat peserta didik dalam mengerjakan ibadah dan akhlak menjadi lebih baik |
| 3. | Bagaimana kalian mengenal aplikasi GOBIT? | Melalui sosialisasi yang diselenggarakan oleh sekolah |
| 4. | Apa saja yang harus dipersiapkan dalam pelaksanaan pembiasaan di aplikasi GOBIT? | Mengunduh aplikasi GOBIT atau melalui web, kemudian saya memahami pembiasaan apa saja yang harus saya lakukan. |
| 5. | Bagaimana proses pembiasaan di aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? | Saya setiap hari berusaha untuk mengerjakan pembiasaan yang ada di GOBIT kemudian saya tuliskan di kertas dan ayah saya yang mengisikan pembiasaan yang sudah saya kerjakan di aplikasi GOBIT biasanya pengisiannya dilakukan setelah salat Isya |
| 6. | Apa alasanmu mengerjakan pembiasaan yang ada di aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? | GOBIT menjadi acuan saya untuk giat beribadah dan menjadi pribadi muslim yang baik serta nilai rapor saya menjadi baik |
| 7. | Apakah kamu rutin | Iya rutin, karena pembiasaan harus |

| | | |
|-----|--|--|
| | melakukan pembiasaan di aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? Jika tidak apa alasannya | dilakukan terus menerus dan tidak terasa pembiasaan itu lama kelamaan berjalan otomatis walaupun beberapa kali harus diingatkan |
| 8. | Apa pembiasaan yang paling sering dilakukan? | Ibadah shalat wajib berjamaah |
| 9. | Apa pembiasaan yang jarang/tidak pernah dilakukan? | Shalat tahajud dan literasi merangkum kajian |
| 10. | Apakah kamu merasa senang/terpaksa mengerjakan pembiasaan yang ada di aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? Alasannya | Senang karena saya mendapat nilai bagus, tapi juga kadang terpaksa karena sedang malas namun ingat ada aplikasi yang harus diisi |
| 11. | Apa akibatnya jika kamu tidak mengerjakan pembiasaan aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>) | Nilai rapor ibadah saya kosong, dan saya merasa malas dan tidak tertib |
| 12. | Apa saja problem yang dihadapi dalam pembinaan akhlak di GOBIT di MTs Muhammadiyah? | Rasa malas dan iman yang kadang naik turun, ketersediaan internet |
| 13. | Adakah solusi/saran untuk meminimalisir problem yang dihadapi? | Harus selalu di beri motivasi |

HASIL WAWANCARA
PESERTA DIDIK MTS MUHAMMADIYAH KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN

Nama Peserta Didik : Nur Lintang Khasanah
Hari/Tanggal Wawancara : Rabu/27 September 2023

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|--|
| 1. | Apakah kalian merasa aplikasi GOBIT membina akhlak kalian? Mengapa | Ya, saya sangat merasa aplikasi GOBIT membina akhlak saya karena saya dituntut untuk melakukan pembiasaan-pembiasaan yang positif |
| 2. | Menurutmu apa kegunaan dari aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? | Untuk mengontrol diri saya ketika di rumah |
| 3. | Bagaimana kalian mengenal aplikasi GOBIT? | Sosialisasi per kelas waktu awal kami masuk sekolah |
| 4. | Apa saja yang harus dipersiapkan dalam pembiasaan di aplikasi GOBIT? | <i>Handphone</i> dan kuota internet kemudian saya bekerja sama dengan orang tua, dan mengkomunikasikan agar membantu dan mengingatkan saya jika ada pembiasaan yang belum saya kerjakan |
| 5. | Bagaimana proses pembiasaan di aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? | Saya dan orang tua saya bekerja sama untuk mengisi GOBIT, setiap pembiasaan yang saya lakukan saya tulis dan rekapannya saya serahkan ke orang tua untuk selanjutnya diisikan di aplikasi GOBIT. Biasanya dilakukan malam hari sebelum tidur |
| 6. | Apa alasanmu mengerjakan pembiasaan yang ada di aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? | Agar saya terbiasa dengan kegiatan yang positif dan agar guru mengetahui apa saja pembiasaan yang saya lakukan ketika di rumah |

| | | |
|-----|--|--|
| 7. | Apakah kamu rutin melakukan pembiasaan di aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? Jika tidak apa alasannya | Masih belum rutin sepenuhnya, kadang naik dan turun |
| 8. | Apa pembiasaan yang paling sering dilakukan? | Shalat, literasi, infak dan puasa sunah |
| 9. | Apa pembiasaan yang jarang/tidak pernah dilakukan? | Meringkas kajian |
| 10. | Apakah kamu merasa senang/terpaksa mengerjakan pembiasaan yang ada di aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? Alasannya | Senang, karena kita bisa melakukan pembiasaan yang baik |
| 11. | Apa akibatnya jika kamu tidak mengerjakan pembiasaan aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? | Saya merasa akhlak saya menjadi turun dan nilai rapor saya jelek |
| 12. | Apa saja problem yang dihadapi dalam penggunaan GOBIT di MTs Muhammadiyah? | Saya kadang belum mengerjakan pembiasaan secara rutin, internet |
| 13. | Adakah solusi/saran untuk meminimalisir problem yang dihadapi? | Harus selalu di pantau dan diingatkan oleh orang tua dan guru |

HASIL WAWANCARA
PESERTA DIDIK MTS MUHAMMADIYAH KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN

Nama Peserta Didik : Anis Octavia

Hari/Tanggal Wawancara : Rabu/27 September 2023

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|---|
| 1. | Apakah kalian merasa aplikasi GOBIT membina akhlak kalian? Mengapa | Ya, <i>alhamdulillah</i> sangat terbina karena dengan adanya GOBIT saya menjadi semangat dalam beribadah |
| 2. | Menurutmu apa kegunaan dari aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? | Untuk memantau ibadah siswa saat di rumah dan membuat siswa semangat beribadah |
| 3. | Bagaimana kalian mengenal aplikasi GOBIT? | Sosialisasi cara penggunaan GOBIT |
| 4. | Apa saja yang harus dipersiapkan dalam pelaksanaan pembiasaan di aplikasi GOBIT? | Yang saya siapkan yaitu Aplikasi GOBIT, Kuota Internet, nomor NIS dan sinyal yang memadai, serta saya mengamati pembiasaan yang harus saya lakukan |
| 5. | Bagaimana proses pembiasaan aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? | Saya mengisi GOBIT hampir setiap hari, caranya saya merekap pembiasaan yang saya lakukan di kertas, kemudian orang tua yang mengisi di aplikasi GOBIT. Biasanya rekap pembiasaan GOBIT dilakukan pagi hari di waktu subuh |
| 6. | Apa alasanmu mengerjakan pembiasaan yang ada di aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>) | Menambah nilai rapor |

| | | |
|-----|--|--|
| 7. | Apakah kamu rutin melakukan pembiasaan di aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? Jika tidak apa alasannya | Ya, rutin. Karena saya menjadi disiplin dalam beribadah dan bisa mengerjakan pembiasaan akhlak lainnya |
| 8. | Apa pembiasaan yang paling sering dilakukan? | Shalat wajib dan sunah, infak, belajar, dan mengaji |
| 9. | Apa pembiasaan yang jarang/tidak pernah dilakukan? | Shalat tahajud dan puasa sunah |
| 10. | Apakah kamu merasa senang/terpaksa mengerjakan pembiasaan yang ada di aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? Alasannya | Saya senang, karena menambah semangat dan tertib dalam melaksanakan ibadah |
| 11. | Apa akibatnya jika kamu tidak mengerjakan pembiasaan aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? | Nilai rekap menurun, tidak menambah nilai tambahan |
| 12. | Apa saja problem yang dihadapi dalam penggunaan GOBIT di MTs Muhammadiyah? | Kadang saya merasa bosan, kuota internet |
| 13. | Adakah solusi/saran untuk meminimalisir problem yang dihadapi? | Orang tua harus mendukung saya setiap hari agar semangat melakukan pembiasaan di aplikasi GOBIT |

HASIL WAWANCARA
PESERTA DIDIK MTS MUHAMMADIYAH KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN

Nama Peserta Didik : Sarotin Setyaningsih
Hari/Tanggal Wawancara : Rabu/27 September 2023

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|---|
| 1. | Apakah kalian merasa aplikasi GOBIT membina akhlak kalian? Mengapa | Ya sangat membina, akhlak saya sedikit demi sedikit menjadi lebih dan lebih baik |
| 2. | Menurutmu apa kegunaan dari aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>) | Memantau aktivitas ibadah siswa dan semangat serta tertib dalam melakukan pembiasaan yang ada di aplikasi GOBIT |
| 3. | Bagaimana kalian mengenal aplikasi GOBIT? | Dikenalkan oleh wali murid dan operator saat sosialisasi per kelasnya. |
| 4. | Apa saja yang harus dipersiapkan dalam pelaksanaan pembiasaan di aplikasi GOBIT? | NIS/Kode, aplikasi GOBIT, kuota internet dan sinyal yang bagus |
| 5. | Bagaimana proses pembiasaan di aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? | Saya dan orang tua saya bekerja sama mengisi GOBIT di malam hari sebelum tidur |
| 6. | Apa alasanmu mengerjakan pembiasaan yang ada di aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? | Menambah keimanan dan nilai rapor saya menjadi bagus |
| 7. | Apakah kamu rutin melakukan pembiasaan | Rutin mengisi tetapi untuk pembiasaannya tidak semua di |

| | | |
|-----|--|--|
| | di aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? Jika tidak apa alasannya | lakukan karena kadang-kadang saya merasa malas. |
| 8. | Apa pembiasaan yang paling sering dilakukan? | Shalat wajib dan sunah |
| 9. | Apa pembiasaan yang jarang/tidak pernah dilakukan? | salat tahajud, puasa sunah |
| 10. | Apakah kamu merasa senang/terpaksa mengerjakan pembiasaan yang ada di aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? Alasannya | Sangat senang, karena pembiasaan ibadah lebih disiplin dan menambah pahala |
| 11. | Apa akibatnya jika kamu tidak mengerjakan pembiasaan aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>) | Akibatnya nilai rekap menurun dan nilai rapor jelek |
| 12. | Apa saja problem yang dihadapi dalam penggunaan GOBIT di MTs Muhammadiyah? | kadang kita malas untuk melakukan pembiasaan akhirnya kita tidak mengisi, tidak bisa konsisten terus menerus dan keterbatasan kuota internet |
| 13. | Adakah solusi/saran untuk meminimalisir problem yang dihadapi? | Orang tua atau guru harus sering memotivasi siswa |

HASIL WAWANCARA
PESERTA DIDIK MTS MUHAMMADIYAH KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN

Nama Peserta Didik : Zahra Kunafa
Hari/Tanggal Wawancara : Rabu/04 Oktober 2023

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|---|
| 1. | Apakah kalian merasa aplikasi GOBIT membina akhlak kalian? Mengapa | Ya, saya merasa aplikasi GOBIT memantau aktivitas ibadah saya di rumah |
| 2. | Menurutmu apa kegunaan dari aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? | Untuk mengisi pembiasaan-pembiasaan yang baik |
| 3. | Bagaimana kalian mengenal aplikasi GOBIT? | Mengikuti sosialisasi tata cara penggunaan GOBIT di sekolah |
| 4. | Apa saja yang harus dipersiapkan dalam pembiasaan di aplikasi GOBIT? | Kesadaran dan motivasi untuk mengerjakan pembiasaan-pembiasaan yang ada di GOBIT |
| 5. | Bagaimana proses pembiasaan di aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? | Saya melakukan pembiasaan-pembiasaan yang ada di GOBIT setiap hari, kemudian orang tua saya yang memantau, mengingatkan dan mengisikan pembiasaan di aplikasi |
| 6. | Apa alasanmu mengerjakan pembiasaan yang ada di aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? | Agar nilai rapor GOBIT saya bagus, dan bisa membanggakan orang tua |
| 7. | Apakah kamu rutin melakukan pembiasaan di aplikasi GOBIT | Kalau dalam waktu satu minggu saya full mengisi, tetapi tidak semua pembiasaan saya lakukan |

| | | |
|-----|--|--|
| | (<i>Golden Habits</i>)? Jika tidak apa alasannya | |
| 8. | Apa pembiasaan yang paling sering dilakukan? | Shalat wajib dan tadarus Al-Quran |
| 9. | Apa pembiasaan yang jarang/tidak pernah dilakukan? | Meringkas kajian |
| 10. | Apakah kamu merasa senang/terpaksa mengerjakan pembiasaan yang ada di aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? Alasannya | Senang, karena bisa membuat orang tua bangga dan senang |
| 11. | Apa akibatnya jika kamu tidak mengerjakan pembiasaan aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? | nilai rapor saya jelek dan ibadah saya turun |
| 12. | Apa saja problem yang dihadapi dalam penggunaan GOBIT di MTs Muhammadiyah? | Rasa malas dan kesibukan orang tua serta kuota internet |
| 13. | Adakah solusi/saran untuk meminimalisir problem yang dihadapi? | Saya ingin ada <i>punishment</i> bagi teman-teman yang tidak mengisi, atau hadiah bagi yang nilai rapor GOBI bagus |

HASIL WAWANCARA
PESERTA DIDIK MTS MUHAMMADIYAH KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN

Nama Peserta Didik : Marva Rizki
 Hari/Tanggal Wawancara : Rabu/04 Oktober 2023

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|---|
| 1. | Apakah kalian merasa aplikasi GOBIT membina akhlak kalian? Mengapa | Ya, saya merasa terbina. Karena pengisian pembiasaannya setiap hari |
| 2. | Menurutmu apa kegunaan dari aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? | Untuk memantau salat lima waktu |
| 3. | Bagaimana kalian mengenal aplikasi GOBIT? | Mengikuti sosialisasi dari sekolah |
| 4. | Apa saja yang harus dipersiapkan dalam pembiasaan di aplikasi GOBIT? | Saya berbicara dengan orang tua untuk membantu saya memantau pembiasaan di aplikasi GOBIT |
| 5. | Bagaimana proses pembiasaan di aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? | Saya melakukan pembiasaan-pembiasaan yang ada di GOBIT setiap hari, kemudian orang tua saya yang memantau, mengingatkan dan mengisikan pembiasaan di aplikasi, namun jika berhalangan saya yang mengisi aplikasi tersebut |
| 6. | Apa alasanmu mengerjakan pembiasaan yang ada di aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? | Agar nilai rapor GOBIT saya bagus, dan bisa membanggakan orang tua |
| 7. | Apakah kamu rutin | Kalau dalam waktu satu minggu saya full mengisi, tetapi tidak semua pembiasaan |

| | | |
|-----|--|--|
| | melakukan pembiasaan di aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? Jika tidak apa alasannya | saya lakukan |
| 8. | Apa pembiasaan yang paling sering dilakukan? | Shalat wajib dan tadarus Al-Quran |
| 9. | Apa pembiasaan yang jarang/tidak pernah dilakukan? | Menghadiri kajian |
| 10. | Apakah kamu merasa senang/terpaksa mengerjakan pembiasaan yang ada di aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? Alasannya | Senang, tetapi awal mulanya terpaksa |
| 11. | Apa akibatnya jika kamu tidak mengerjakan pembiasaan aplikasi GOBIT (<i>Golden Habits</i>)? | nilai rapor saya jelek dan ibadah saya turun |
| 12. | Apa saja problem yang dihadapi dalam penggunaan GOBIT di MTs Muhammadiyah? | Rasa malas dan ketersediaan kuota internet |
| 13. | Adakah solusi/saran untuk meminimalisir problem yang dihadapi? | Harus selalu didorong dan diingatkan |

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rongkewan Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.uin-pekalongan.id email: ita@uin-pekalongan.id

Nomor : B-1569/Un.27/J.II.1/PP.00.9/09/2023 20 September 2023
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. Kepala MTs Muhammadiyah Kajen Kab. Pekalongan
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibentahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Cahyati Ratnaningsih
NIM : 2119198
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"POLA PEMBINAAN AKHLAK PESERTA DIDIK MELALUI APLIKASI GOBIT (GOLDEN HABITS) DI MTS MUHAMMADIYAH KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:



Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 197510202005011002

Ketua Program Studi Pendidikan Agama
Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

IAS-ANZ



Lampiran 4



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN PEKALONGAN
MTS MUHAMMADIYAH KAJEN**

Alamat : Jl. Diponegoro NO. 754 Kajen Telp (0285) 381415 email : mtsmuhajen@gmail.com Kode Pos 51161

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 254/KET/IV.4.AU/F/2023

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : ZAENUDIN, S.Th.I., M.Pd.
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MTs. Muhammadiyah Kajen

Menerangkan bahwa :

Nama : CABYATI RATNANINGSIH
NIM : 2119198
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi : UTN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut diatas Benar, telah melaksanakan penelitian di MTs Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan pada tanggal 21 September 2023, dengan judul penelitian " Pola Pembinaan Akhlak Peserta Didik melalui Aplikasi GOBIT (Golden Hadits)".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kajen, 23 Oktober 2023

Kepala Madrasah


ZAENUDIN, S.Th.I., M.Pd.
NIM 1655

Lampiran 5



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan, Km. 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan
Website : fik.uingosdur.ac.id Email : fik@uingosdur.ac.id

Nomor : B-671/Un.27/J.II.1/PP.00.9/02/2037
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing**

7 Februari 2023

Yth,
Dr. H. Ali Burhan, M.A.
di
tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.
Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : CAHYATI RATNANINGSIH
NIM : 2119198
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"POLA PEMBINAAN AKHLAK PESERTA DIDIK MELALUI APLIKASI GOBIT (GOLDEN HABBIT) DI MTS MUHAMMADIYAH KAJEN"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut. Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSiE) Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah

09/23

C



Lampiran 6

Gambar 1. Dokumentasi Wawancara dengan Kepala MTs Muhammadiyah KAJEN



Gambar 2. Dokumentasi Wawancara dengan Wali Kelas MTs



Muhammadiyah Kajian

Gambar 3. Dokumentasi Wawancara dengan Operator GOBIT (*Golden Habits*) MTs Muhammadiyah Kajian



Gambar 4. Dokumentasi Wawancara dengan Wali Murid MTs Muhammadiyah Kajian



Gambar 5. Dokumentasi Wawancara dengan Peserta Didik MTs

Muhammadiyah Kajen

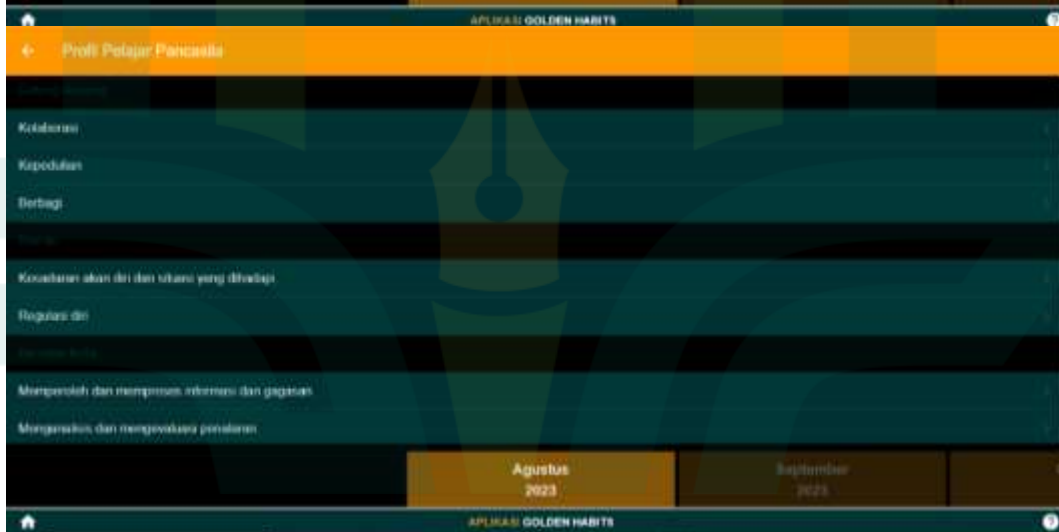
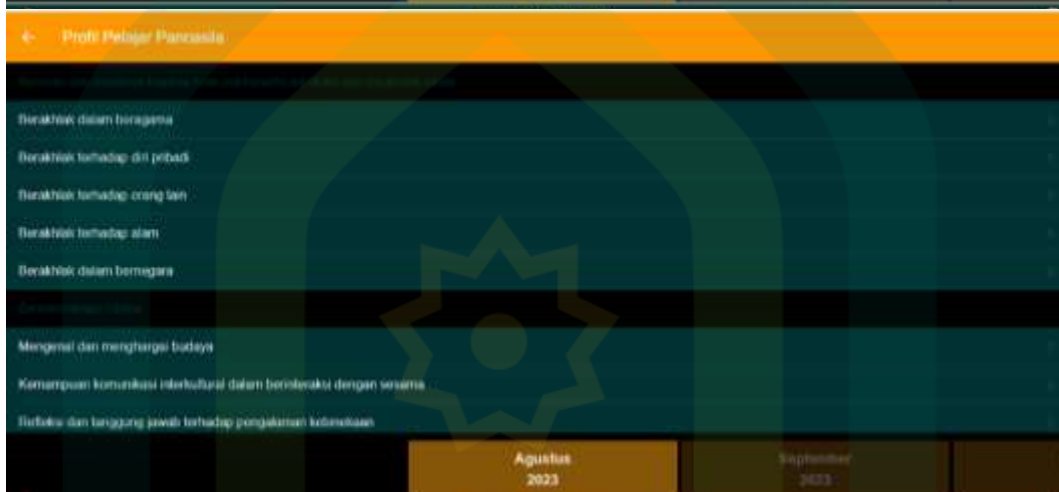
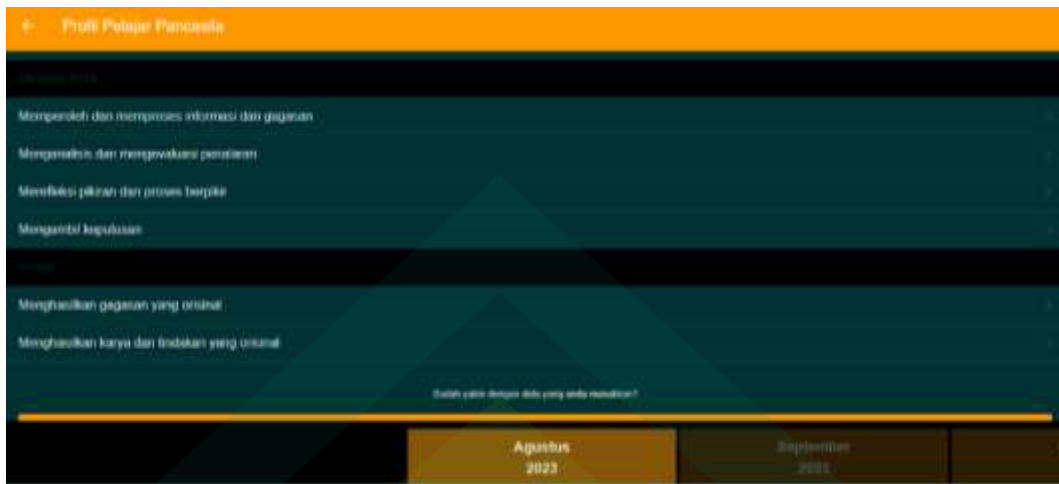


Gambar 6. Dokumentasi Aplikasi GOBIT (*Golden Habits*) di MTs



Muhammadiyah Kajian

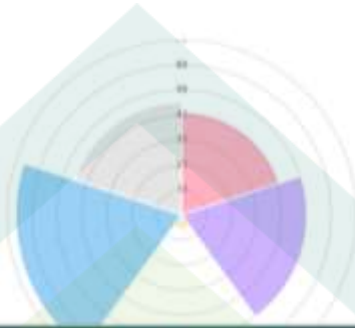




← DETAIL NILAI

REKAP GOLDEN HABITS

✓ **41.1 (B)**
Nilai 346 dari 840



APLIKASI GOLDEN HABITS

← PROGRES NILAI

PROGRES GOLDEN HABITS



APLIKASI GOLDEN HABITS

Gambar 8. Rapor GOBIT (Golden Habits) di MTs Muhammadiyah Kajen

| | |
|-------------|--------------------|
| Dokumen | : GOBIT-MTSMUHAMKA |
| Nomor | : 226527 |
| Diterbitkan | : 29-09-2023 |

**LAPORAN HASIL ISIAN GOLDEN HABITS SISWA
MTS MUHAMMADIYAH KAJEN**

| | | | |
|--------------------|---|-----------------|-------------|
| Nama Peserta Didik | : SAROTIN SETIYANINGSIH | Kelas | : VIII-B |
| NIS | : 226527 | Semester | : Ganjil |
| Nama Sekolah | : MTS MUHAMMADIYAH KAJEN | Tahun Pelajaran | : 2023/2024 |
| Alamat | : Jl. Diponegoro No.754, Kajen, Pekalongan, Jawa Tengah 51161 | | |

I. HABIT (Pembiasaan Harian)

| Jumlah Hari | 61 Hari | Jumlah Mengisi | 20 Kali | Persentase Mengisi | 32.8% |
|--------------------|------------------------------|-----------------------|----------------|---------------------------|--------------|
| No | Jenis Pembiasaan | Nilai | Predikat | | |
| A. | IBADAH WAJIB | 50.3 | B | | |
| 1. | Sholat Subuh | 60.0 | A | | |
| 2. | Sholat Duhur | 86.7 | A | | |
| 3. | Sholat Ashar | 38.3 | B | | |
| 4. | Sholat Maghrib | 36.7 | B | | |
| 5. | Sholat Isya' | 30.0 | B | | |
| B. | IBADAH SUNNAH | 5.5 | D | | |
| 1. | Sholat Tahajud | 0.0 | D | | |
| 2. | Sholat Dhuha | 25.0 | C | | |
| 3. | Sholat Rawatib | 3.3 | D | | |
| 4. | Puasa Sunnah | 0.0 | D | | |
| C. | LITERASI | 66.7 | A | | |
| 1. | Tadarus Al Qur'an | 36.7 | B | | |
| 2. | Membaca Buku Keagamaan | 85.0 | A | | |
| 3. | Membaca Buku Pelajaran | 90.0 | A | | |
| 4. | Membaca Buku Pengembangan | 70.0 | A | | |
| D. | MUAMALAH | 45.0 | B | | |
| 1. | Mengikuti Kajian/Seminar | 45.0 | B | | |
| 2. | Meringkas Isi Kajian/Seminar | 0.0 | D | | |
| 3. | Infiaq | 75.0 | A | | |
| Nilai | | 44.135 | B | | |
| Nilai Akhir | | 22.0675 | D | | |

(Keterangan : Nilai Akhir Turun dikarenakan Persentase mengisi kurang dari 50%)

III. TAHSIN DAN TAHFIDZUL QUR'AN

| No | Keterangan | Tahsin | Tahfidz |
|----|--------------------------------|--------|---------|
| 1. | Jumlah Hari | 61 | 61 |
| 2. | Jumlah membaca/ menghafal | 0 | 0 |
| 3. | Persentase membaca/ menghafal | 0.0% | 0.0% |
| 4. | Jumlah Surat dibaca/ dihafal | 0 | 0 |
| 5. | Jumlah Ayat dibaca/ dihafal | | |
| 6. | Surat Terakhir dibaca/ dihafal | - | - |
| 7. | Ayat Terakhir dibaca/ dihafal | | |

IV. REKOMENDASI

Ananda Sarotin Setyaningsih sudah baik dalam melaksanakan Ibadah Wajib selanjutnya untuk bisa menyempurnakannya agar menjadi semakin baik, skor Ibadah Wajib tertinggi adalah pada pelaksanaan sholat dhuhur, sedangkan yang terendah adalah pada sholat isya perlu ditingkatkan. Pelaksanaan Ibadah Sunnah masih sangat kurang perlu mulai dibiasakan, skor tertinggi adalah pada pelaksanaan sholat dhuha, sedangkan yang terendah adalah pada ibadah puasa perlu ditingkatkan. Literasi ananda sudah sangat baik tinggal dipertahankan, membaca buku pelajaran mendapat skor tertinggi, sedangkan tadarus Al-Quran mendapat skor terendah selanjutnya perlu ditingkatkan. Muamalah ananda sudah baik perlu dimaksimalkan, membayar infaq mendapat skor tertinggi, sedangkan meringkas isi kajian/seminar mendapat skor terendah selanjutnya perlu ditingkatkan.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

ZAINUDIN, S.Thi
NBM. -

Kajen, 29 September 2023
Wali Kelas VIII-B

PRIYO HANDAYANI, S. Pd
NBM. 114778

Lampiran 7

1. Struktur Organisasi

- a. Struktur Organisasi MTs Muhammadiyah Kajen Kab. Pekalongan
Tahun 2023

Struktur Organisasi

| Jabatan | Nama |
|----------------------------------|---|
| Kepala Madrasah | Zaenudin, S. Th.I., M.Pd. |
| Komite Madrasah | Wiro Purnomo, SE |
| Bendahara Komite | Muchalimah |
| Waka Sarpras | Atika Iffah, S. Pd. I |
| Waka Kurikulum | Arifin Setiyanto, S. Pd. |
| Waka Kesiswaan | Irfan, S. Ag |
| Waka Ketenagaan dan Humas | Fatah Yasin, S.Pd.I |
| KA. Laboratorium IPA | Sri Sofiati Hafsa, S.Pd. |
| Koordinator TU | Nisaa Nuurillah, SE |
| Pembina UKS | Nur Khafidhoh, S.Pd. I |
| KA. BK | Winarto, S.Pd. |
| Sarpras | Aldi Fahamsyah |
| Kesiswaan | Muchalimah |
| Kepegawaian | Susiana |
| Kurikulum | Zaky Ahmad Arifin |
| Operator Sekolah | Zaky Ahmad Arifin |
| Kepala Perpustakaan | Priyo Handayani, S.Pd. |
| Penjaga Sekolah | Darnawan |
| Guru Mata Pelajaran PAI | M. Mirwan, S.Pd. I Erlina Widianingsih, S.Pd. I Muhammad Tuter, S.Pd. I |
| Guru Mata Pelajaran PJOK | Anggoro Ginatri Adi, S.Pd. Pribadi, S.Pd. |
| Guru Mata Pelajaran TIK | M. Dicky Khairil A, S.Kom. |
| Guru Mata Pelajaran B. Indonesia | Priyo Handayani, S.Pd. Eni Kusmiati, S.Pd. Purwati Mahar, S.Pd. |
| Guru Mata Pelajaran PKn | Nur Zulaichah, S.Pd. Sri Ningsih, S.Pd. |
| Guru Mata Pelajaran B. Inggris | Nureni Lestari, S.Pd. Siti Kholidah, S.Pd. Adam Baswardono, S.Pd. |
| Guru Mata Pelajaran Matematika | Mujia, S.Pd. Visyna Mitri, S.Pd. |

| | |
|-----------------------------|---|
| | Rhodatul Janah, S.Pd. |
| Guru Mata Pelajaran IPA | Tati Setia Handayani, S.Pd. |
| Guru Mata Pelajaran B. Arab | Nur Khafidhoh, S.Pd. I |
| Guru BK | Panut Budiaji, S.Pd. Wiwik Yulianti, S.Pd. Winarto, S.Pd. |
| Guru B. Jawa | Yudi Widarto, S.Pd. |

b. Ketenagaan

Tenaga Pendidik dan Kepegawaian

| Jabatan | Jenis Kelamin | | Sertifikasi | |
|---------------|---------------|-----------|-------------|-----------|
| | L | P | Sudah | Belum |
| Guru | 16 | 16 | 16 | 16 |
| Karyawan | 3 | 5 | | |
| Jumlah | 19 | 21 | 16 | 16 |

2. Data Kelas / Siswa

Data Kelas/Siswa

| Jenjang Kelas | Tahun Pelajaran 2022/2023 | |
|---------------------|---------------------------|--------------|
| | Jumlah Rombongan | Jumlah Siswa |
| VII | 4 | 138 |
| VIII | 5 | 158 |
| IX | 6 | 202 |
| Jumlah Total | 15 | 498 |

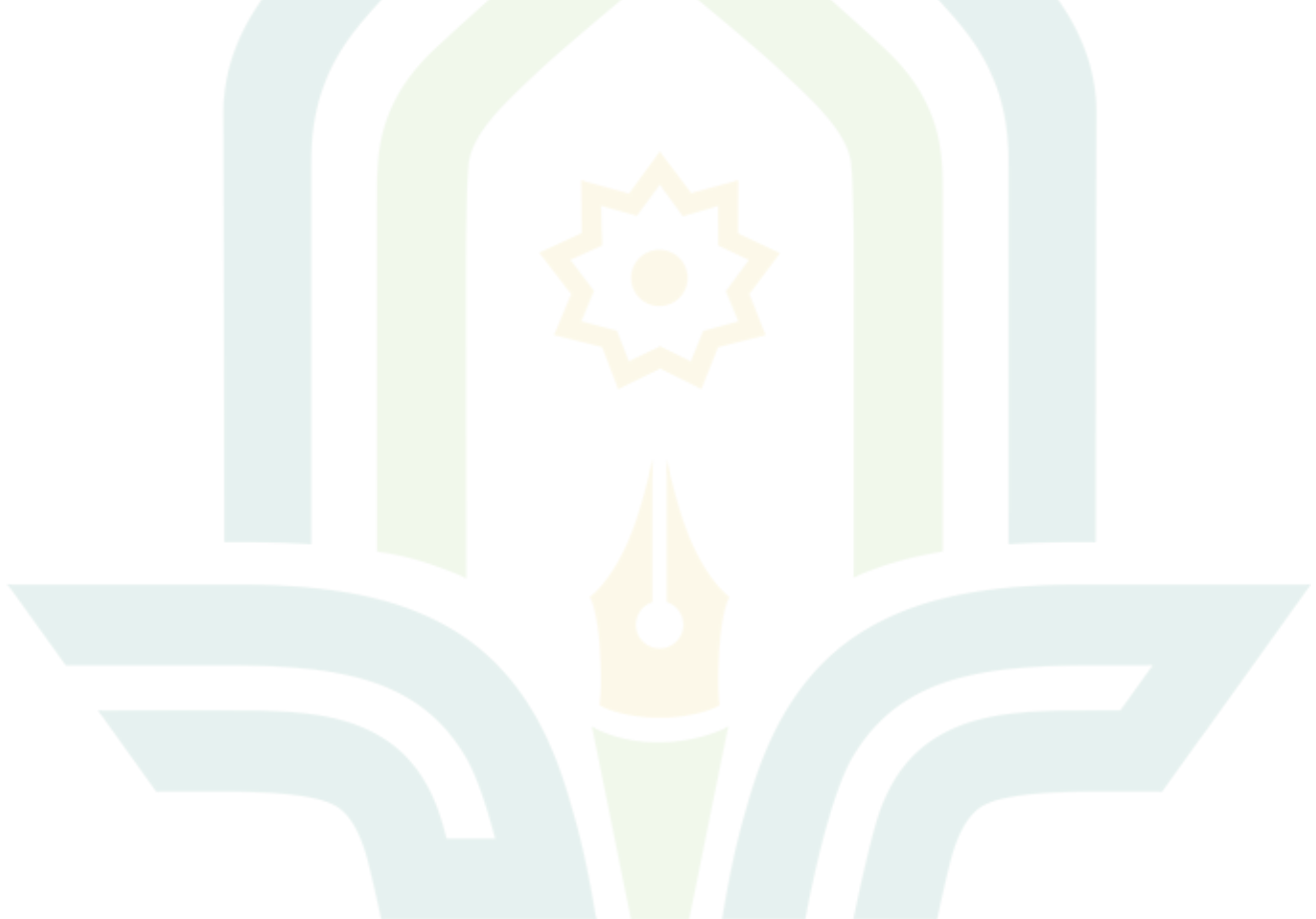
3. Bidang Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang penulis temukan saat observasi di MTs Muhammadiyah sebagai berikut:

Sarana dan Prasarana

| Jenis Ruangan | Jumlah | Kondisi |
|-----------------------|--------|---------|
| Ruang Kelas | 15 | Baik |
| Laboratorium Komputer | 2 | Baik |
| Laboratorium IPA | 1 | Baik |
| UKS | 1 | Baik |
| Perpustakaan | 1 | Baik |
| Ruang BK/BP | 1 | Baik |

| | | |
|------------------------|----|------|
| Ruang Koperasi | 1 | Baik |
| Ruang Kepala Madrasah | 1 | Baik |
| Ruang Tata Usaha | 1 | Baik |
| Ruang Guru | 1 | Baik |
| Ruang Waka | 1 | Baik |
| Kamar Mandi | 15 | Baik |
| Masjid | 1 | Baik |
| Tempat Parkir | 4 | Baik |
| Lapangan Bola | 1 | Baik |
| Gudang | 1 | Baik |
| Ruang Meeting | 1 | Baik |
| Ruang Musik | 1 | Baik |
| Ruang Proktor/ Teknisi | 1 | Baik |
| Mobil Oprasional | 2 | Baik |



Lampiran 8

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Cahyati Ratnaningsih

Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 1 Februari 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Dk. Sumurbandung, RT 03/RW02,
Ds. Gejlig, Kec. Kajen Kab. Pekalongan
Kode Pos 51161

Agama : Islam

No. HP : +6281390782501

Email : cahyati12ph@gmail.com

Nama Ayah : Muslikhun

Nama Ibu : Kartini (almh)

Riwayat Pendidikan :

Tahun 2006-2012 : SD Negeri 02 Gejlig

Tahun 2012-2015 : SMP Negeri 2 Kajen

Tahun 2015-2018 : SMK Negeri 1 Pekalongan

Riwayat Organisasi :

- UKM Korps Dakwah Islam Nusantara UIN K.H Abdurrahman Wahid
Pekalongan
- Iqro Klub Kabupaten Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : CAHYATI RATNANINGSIH
NIM : 2119198
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : cahyati12ph@gmail.com
No. Hp : 081390782501

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**POLA PEMBINAAN AKHLAK PESERTA DIDIK MELALUI APLIKASI GOBIT (*GOLDEN HABITS*)
DI MTS MUHAMMADIYAH KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 25 November 2023



(CAHYATI RATNANINGSIH)

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD